# Penerapan Konsep *Zero Waste Life-Style* pada *Minimalist Fashion* "Shayla"

Diajukan untuk memenuhi sebagai persyaratan guna memperoleh gelar sarjana Ekonomi Islam dari Program Studi Ekonomi Islam




Oleh:

Kumala Maulidina Ritanto

20423059

ACC Munaqasyah
9 September 2024

Fitri Eka A.

**PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM**

**JURUSAN STUDI ISLAM**

**FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM**

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

**YOGYAKARTA**

**2024**

## LEMBAR PERNYATAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

| | |
|---|---|
| Nama | : Kumala Maulidina Ritanto |
| NIM | : 20423059 |
| Program Studi | : Ekonomi Islam |
| Fakultas | : Ilmu Agama Islam |
| Judul Skripsi | : Penerapan Konsep *Zero Waste Life-Style* pada *Minimalist Fashion* "Shayla". |

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keaslianya. Apabila dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia

Demikian, pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 22 Agustus 2024




Kumala Maulidina Ritanto

**NOTA DINAS**

Yogyakarta, 17 Safar 1446 H / 22 Agustus 2024 M

Hal : Tugas Akhir Perintisan Bisnis

Kepada : Yth. Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam
Universitas Islam Indonesia
Di Yogyakarta

*Asssalamualaikum Wr. Wb.*

Berdasarkan penunjukkan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan surat nomor: 94/Dek/60/DAATI/FIAI/I/2024 tanggal 09 Januari 2024, 27 Jumadil Akhir 1445 H atau tugas kami sebagai pembimbing skripsi saudara:

| | |
|---|---|
| Nama | : Kumala Maulidina Ritanto |
| Nomor Induk Mahasiswa | : 20423059 |
| Fakultas | : Ilmu Agama Islam |
| Jurusan/Program Studi | : Ekonomi Islam |
| Tahun Akademik | : 2023/2024 |
| Judul Skripsi | : Penerapan Konsep *Zero Waste Life-Syle* pada *Minimalist Fashion* "Shayla". |

Setelah kami teliti adakah perbaikan seperlunya, akhirnya kami berketetapan bahwa Tugas Akhir Perintisan Bisnis saudara tersebut di atas memenuhi syarat untuk diajukan sidang munaqasah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia. Demikian, semoga dalam waktu dekat bisa dikumpulkan dan bersama ini kami kirimkan 4 (empat) eksemplar Tugas Akhir Perintisan Bisnis yang dimaksud.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Dosen Pembimbing

Fitri Eka Aliyanti, SHI., M.A

## REKOMENDASI PEMBIMBING

Yang bertanda tangan dibawah ini, Dosen pembimbing skripsi.

| | |
|---|---|
| Nama | : Kumala Maulidina Ritanto |
| NIM | : 20423059 |
| Judul Skripsi | : Penerapan Konsep *Zero Waste Life-Style* pada *Minimalist Fashion* "Shayla". |

Menyatakan bahwa, berdasarkan proses dan hasil bimbingan selama ini, serta dilakukan perbaikan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti munaqasah skripsi pada Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Dosen Pembimbing

Fitri Eka Aliyanti, SHI., M.A

# LEMBAR PENGESAHAN

FAKULTAS
ILMU AGAMA ISLAM

Gedung K.H. Wahid Hasyim
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia
Jl. Kaliurang km 14,5 Yogyakarta 55584
T. (0274) 898444 ext. 4511
F. (0274) 898463
E. fiai@uii.ac.id
W. fiai.uii.ac.id

## PENGESAHAN

Skripsi ini telah diujikan dalam Sidang Munaqasah Program Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Ekonomi Islam yang dilaksanakan pada:

| | | |
|---|---|---|
| Hari | : | Senin |
| Tanggal | : | 30 September 2024 |
| Judul Skripsi | : | Penerapan Konsep Zero Waste Life-Style pada Minimalist Fashion "Shayla" |
| Disusun oleh | : | KUMALA MAULIDINA RITANTO |
| Nomor Mahasiswa | : | 20423059 |

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ekonomi Islam pada Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

**TIM PENGUJI:**

| | | |
|---|---|---|
| Ketua/Pembimbing | : | Fitri Eka Aliyanti, SHI., MA (.....) |
| Penguji I | : | Aqida Shohiha, S.E.I., M.E. (.....) |
| Penguji II | : | Anom Garbo, SEI, ME (.....) |

Yogyakarta, 30 September 2024

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA YOGYAKARTA FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

**Dr. Drs. Asmuni, MA**

# HALAMAN PERSEMBAHAN

*Bismillahirrahmaanirrahim,*

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan Tugas Akhir Perintisan Bisnis ini. Shalawat serta salam atas Rasulullah Muhammad SAW atas segala petunjuk kebaikan yang Beliau berikan kepada penulis dan penulis harapkan syafaatnya di hari pertanggungjawaban nanti. Melalui sebuah karya yang penulis susun dengan sebaik-baiknya dan penulis persembahkan karya ini kepada:

Ibunda penulis, Arina Rusydah dan Ayahanda penulis, Tantowi. Penulis ucapkan terima kasih banyak atas segala doa yang senantiasa mengalir untuk penulis, atas seluruh cinta dan kasih penulis yang utuh, atas semua doa yang tak pernah putus dipanjatkan, atas segala dukungan dan ridho yang ikhlas diberikan. Adik-adik penulis, Muhammad Akmaluddin Ritanto dan Muhammad Addin Albana Ritanto yang senantiasa menumbuhkan motivasi penulis untuk menyelesaikan tugas akhir tersebut.

Terimakaasih penulis ucapkan kepada seluruh dosen di Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia terkhusus kepada dosen Program Studi Ekonomi Islam yang telah membimbing penulis dari awal masa perkuliahan hingga saat ini. Dosen pembimbing tugas akhir, Ibu Fitri Eka Aliyanti, SHI., M.A. yang sudah membantu dan memberikan usulan, *support* dan bimbingan hingga akhir sidang saat ini. Semoga ilmu yang telah Bapak/Ibu dosen berikan, dapat menjadi suatu keberkahan yang mengalir kepada Bapak/Ibu semua.

Terimakasih untuk diri penulis sendiri yang telah berjuang sejauh ini dan berusaha menyelesaikan apa yang telah penulis mulai dengan sebaik-baiknya. Tim perintisan bisnis Shayla, yang selama ini telah berjuang bersama sehingga penulis bisa menyelesaikan Tugas Akhir Perintisan Bisnis ini dengan baik.

# MOTTO

ظَهَرَ الفَسَادُ فِى البَرِّ وَالبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ اَيْدِى النَّاسِ لِيُذِيْقَهُمْ بَعْضَ الَّذِيْ عَمِلُوْا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُوْنَ

“Telah tampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan perbuatan tangan manusia. (Melalui hal itu) Allah membuat mereka merasakan sebagian dari (akibat) perbuatan mereka agar mereka kembali (ke jalan yang benar).”

Q.S. Ar Rum: 41

# ABSTRAK

## PENERAPAN KONSEP *ZERO WASTE LIFE-STYLE* PADA *MINIMALIST FASHION* "SHAYLA"

**KUMALA MAULIDINA RITANTO**

**20423059**

Tren *fashion* selalu menjadi salah satu hal yang tidak pernah luput dari kehidupan perempuan, sehingga peluang usaha di bidang *fashion* dirasa cukup menjanjikan. Dilain sisi, sebagai pelaku usaha di bidang *fashion* juga harus memahami dampak yang ditimbulkan terhadap lingkungan. *Minimalist fashion* menjadi salah satu solusi yang menarik untuk mengurangi limbah *fashion* di Indonesia. Sehingga tujuan Perintisan Bisnis "Shayla" ini adalah melakukan penjualan produk pakaian wanita dengan mengangkat konsep *minimalist fashion* 3 in 1 sebagai upaya dari meminimalisir limbah *fashion*. Dengan adanya konsep tersebut, perempuan dapat menjadikan satu pakaian menjadi tiga model, yaitu *blouse*, kemeja dan *outer*. Perintisan bisnis dilaksanakan pada bulan Mei 2024 sampai dengan Agustus 2024. BEP harga sebesar Rp 368.750 dan BEP unit sebanyak 3 unit. Usaha layak dijalankan dengan perhitungan R/C (*Revenue Cost Ratio*) sebesar 2,75 dan *Payback Period* sebesar 2,22. Berdasarkan hasil akhir, didapatkan bahwa bisnis "Shayla" belum mencapai *Break Even Point* (BEP) dengan rugi usaha sebesar (Rp 156.500).

**Kata Kunci:** Pelaku usaha; *minimalist fashion*; manajemen keuangan

# ABSTRACT

## THE IMPLEMENTATION OF ZERO WASTE LIFE-STYLE CONCEPT TO *MINIMALIST FASHION* "SHAYLA"

**KUMALA MAULIDINA RITANTO**

**20423059**

*Fashion always becomes one of the things that become the part of women's lives; thus, business opportunities in this sector are considered quite promising. On the other hand, a business actor in the fashion sector must also understand the impact on the environment. Minimalist fashion is one interesting solution to reduce fashion waste in Indonesia. The "Shayla" Business Pioneering aims to sell women's clothing products by adopting the concept of minimalist fashion 3 in 1 as an effort to minimize fashion waste. With this concept, women are able to make one piece of clothing into three models, including blouses, shirts and outers. The business pioneering was carried out from May 2024 to August 2024. BEP price is Rp 368,750 and BEP unit is 3 units. The business is feasible with the calculation of R/C (Revenue Cost Ratio) of 2.75 and Payback Period of 2.22. Based on the final result, it was found that the "Shayla" business has not reached the Break Even Point (BEP) with a business loss of (Rp 156,500).*

**Keywords:** *Business actors; minimalist fashion; financial management*

# PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN
# KEPUTUSAN BERSAMA
# MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Tahun 1987

Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

## A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

**Tabel 0.1** Tabel Transliterasi Konsonan

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Nama |
|---|---|---|---|
| أ | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan |
| ب | Ba | B | Be |
| ت | Ta | T | Te |
| ث | Ṡa | ṡ | es (dengan titik di atas) |
| ج | Jim | J | Je |
| ح | Ḥa | ḥ | ha (dengan titik di bawah) |
| خ | Kha | Kh | ka dan ha |
| د | Dal | d | De |
| ذ | Żal | ż | Zet (dengan titik di atas) |
| ر | Ra | r | er |

| | | | |
|---|---|---|---|
| ز | Zai | z | zet |
| س | Sin | s | es |
| ش | Syin | sy | es dan ye |
| ص | Ṣad | ṣ | es (dengan titik di bawah) |
| ض | Ḍad | ḍ | de (dengan titik di bawah) |
| ط | Ṭa | ṭ | te (dengan titik di bawah) |
| ظ | Ẓa | ẓ | zet (dengan titik di bawah) |
| ع | `ain | ` | koma terbalik (di atas) |
| غ | Gain | g | ge |
| ف | Fa | f | ef |
| ق | Qaf | q | ki |
| ك | Kaf | k | ka |
| ل | Lam | l | el |
| م | Mim | m | em |
| ن | Nun | n | en |
| و | Wau | w | we |
| ه | Ha | h | ha |
| ء | Hamzah | ‘ | apostrof |
| ي | Ya | y | ye |

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

**Tabel 0.2** Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Nama |
|---|---|---|---|
| ـَ | Fathah | a | a |
| ـِ | Kasrah | i | i |

| | | | |
|---|---|---|---|
| ـُ | Dammah | u | u |

**2. Vokal Rangkap**

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

**Tabel 0.3** Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Nama |
|---|---|---|---|
| ...يْـَ | Fathah dan ya | ai | a dan u |
| ...وْـَ | Fathah dan wau | au | a dan u |

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سُئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

**C. *Maddah***

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

**Tabel 0.4** Tabel Transliterasi *Maddah*

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Nama |
|---|---|---|---|
| ...اَـى... | Fathah dan alif atau ya | ā | a dan garis di atas |
| ...ى | Kasrah dan ya | ī | i dan garis di atas |
| ...وُ | Dammah dan wau | ū | u dan garis di atas |

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيْلَ qīla
- يَقُوْلُ yaqūlu

**D. Ta' Marbutah**

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta’ marbutah hidup

   Ta’ marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah “t”.

2. Ta’ marbutah mati

   Ta’ marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”.

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta’ marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta’ marbutah itu ditransliterasikan dengan “h”.

Contoh:

- رَوْضَةُ الأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِيْنَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةْ talhah

## E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- البِرُّ al-birr

## F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال , namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

   Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلاَلُ al-jalālu

## G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khużu
- شَيئٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

## H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِيْنَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/

Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn

- بِسْمِ اللهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

## I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ للهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/ Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمنِ الرَّحِيْمِ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللهُ غَفُوْرٌ رَحِيْمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلّهِ الأُمُوْرُ جَمِيْعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

## J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

# KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmaanirrahim,*

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakaatuh,* Alhamdulillah puji Syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat serta hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Perintisan Bisnis ini dengan beribu kekuatan dan kemudahan. Shalawat dan salam tak lupa tercurahkan kepada Baginda Rasulullah SAW yang telah menjadi suri tauladan bagi ummat manusia hingga tiba akhir zaman.

Penghargaan dan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya penulis tujukan untuk diri sendiri, keluarga, kerabat dan teman-teman penulis yang senantiasa memberikan semangat dan membersamai penulis dari awal masa perkuliahan hingga penulis berhasil menyelesaikan laporan Tugas Akhir Perintisan Bisnis dengan judul "Penerapan Konsep *Zero Waste Life-Style* pada *Minimalist Fashion* "Shayla". Dengan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Fathul Wahid, ST., M.Sc., Ph.D, selaku rektor Universitas Islam Indonesia beserta seluruh jajarannya dan rektor - rektor sebelumnya yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk menuntut ilmu menjadi mahasiswa di Universitas Islam Indonesia.
2. Bapak Dr. Drs. Asmuni, MA., beserta jajarannya selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
3. Bapak Dr. Anton Priyo Nugroho, S.E., M.M., selaku Ketua Jurusan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
4. Bapak Rheyza Virgiawan, Lc., ME., selaku Ketua Prodi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
5. Ibu Fitri Eka Aliyanti, SHI., M.A. selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir Perintisan Bisnis yang telah membimbing dan mendukung proses perintisan bisnis penulis dengan penuh kesabaran sehingga laporan Tugas Akhir Perintisan Bisnis ini dapat terselesaikan.
6. Segenap Dosen Program Studi Ekonomi Islam yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat.

7. Kedua orang tua penulis, Bapak Tantowi dan Ibu Arina Rusydah yang setulus hati mendoakan setiap langkah putrinya. Tanpa adanya peran beliau dalam membersamai setiap langkah kehidupan penulis, penulis tidak akan bisa menyelesaikan apapun yang telah penulis mulai dengan mudah.
8. Adik-adik kandung penulis, Muhammad Akmaluddin Ritanto dan Muhammad Addin Albana Ritanto yang menjadi sumber motivasi penulis untuk mencapai kesuksesan.
9. Teman kelompok perintisan bisnis penulis yang telah bekerjasama menyelesaikan proses tugas akhir ini dengan baik.
10. Teman-teman tersayang penulis yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang senantiasa membersamai penulis dalam setiap keadaan, memberikan warna selama masa perkuliahan sarjana penulis, dan selalu menjadi tempat berkeluh kesah penulis selama ini.

Dengan kesadaran dan kerendahan hati, penulis memohon maaf kepada seluruh pihak atas segala kesalahan yang disengaja maupun tidak disengaja. Oleh karena itu, penulis dengan senang hati menerima kritik dan saran yang dapat menjadi bahan evaluasi bagi penulis. Semoga Laporan Tugas Akhir Perintisan Bisnis ini dapat memberikan manfaat bagi para pembacanya.

*Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Yogyakarta, 21 Agustus 2024

Kumala Maulidina Ritanto

# DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN ..... v
HALAMAN PERSEMBAHAN ..... vi
MOTTO ..... vii
ABSTRAK ..... viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN ..... x
KATA PENGANTAR ..... xvi
DAFTAR TABEL ..... xix
DAFTAR GAMBAR ..... xx
BAB I ..... 1
PENDAHULUAN ..... 1
A. Latar Belakang ..... 1
B. Sistematika Penulisan ..... 3
BAB II ..... 5
PELAKSANAAN KEGIATAN PERINTISAN BISNIS ..... 5
A. Profil Bisnis ..... 5
B. Pelaksanaan Bisnis ..... 6
BAB III ..... 30
IDENTIFIKASI DAN PEMECAHAN MASALAH ..... 30
A. Identifikasi Masalah ..... 30
B. Tinjauan Teoritis tentang Keuangan ..... 32
C. Pemecahan Masalah Keuangan ..... 34
BAB IV ..... 37
PENUTUP ..... 37
A. Kesimpulan ..... 37
B. Saran ..... 37
DAFTAR PUSTAKA ..... 39
LAMPIRAN ..... 42
RIWAYAT PENULIS ..... 49

# DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Capaian Target Keuangan ..... 7
Tabel 2. 2 *Break Even Point* ..... 8
Tabel 2. 3 *Payback Period* ..... 10
Tabel 2. 4 *Fixed Cost* ..... 11
Tabel 2. 5 *Variable Cost* ..... 12
Tabel 2. 6 Biaya Operasional ..... 13
Tabel 2. 7 Biaya Investasi ..... 14
Tabel 2. 8 Harga Pokok Produksi ..... 14
Tabel 2. 9 Perhitungan Harga Jual Produk ..... 15
Tabel 2. 10 Pengeluaran Bulan Mei ..... 15
Tabel 2. 11 Pengeluaran Bulan Juni ..... 16
Tabel 2. 12 Pengeluaran Bulan Juli ..... 16
Tabel 2. 13 Pemasukan bulan Juli ..... 17
Tabel 2. 14 Pemasukan bulan Agustus ..... 17
Tabel 2. 15 Biaya Penyusutan ..... 18
Tabel 2. 16 Harga Pokok Produksi ..... 19
Tabel 2. 17 Laporan Posisi Keuangan ..... 20
Tabel 2. 18 Laporan Laba Rugi ..... 21
Tabel 2. 19 Laporan Perubahan Ekuitas ..... 22
Tabel 2. 20 Laporan Arus Kas ..... 23
Tabel 3. 1 Permasalahan Bagian Keuangan ..... 31
Tabel 3. 2 Pemecahan Masalah Keuangan ..... 34

# DAFTAR GAMBAR

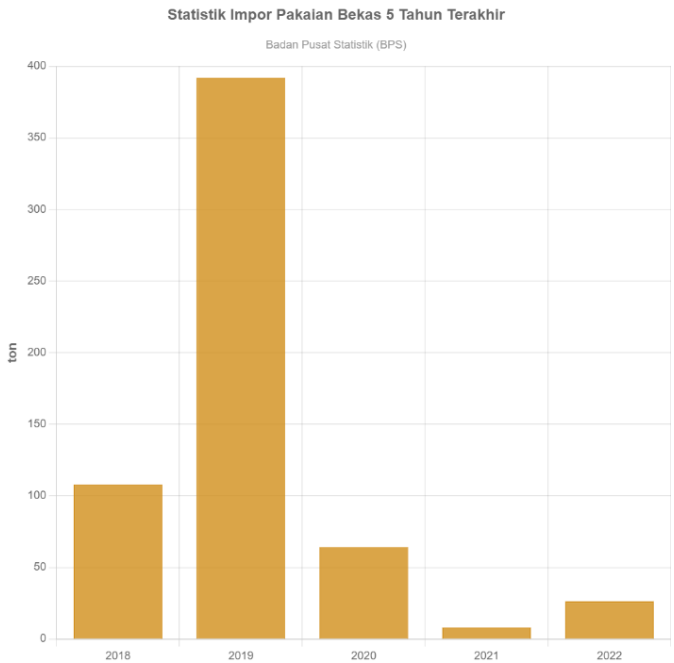
Gambar 2. 1 Logo *Brand* ..... 6
Gambar 2. 2 Laporan *Stock Opname* ..... 19
Gambar 2. 3 Kain Katun Madinah ..... 25
Gambar 2. 4 Label *Brand* ..... 25
Gambar 2. 5 Aksesoris ..... 26
Gambar 2. 6 Kemasan *Zipper Pouch* ..... 26
Gambar 2. 7 Foto Katalog ..... 28
Gambar 2. 8 Harga Promo Launching Produk ..... 28

# BAB I
# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), konsumsi pakaian melesat 3,98% (year on year/yoy) pada kuartal II di tahun 2023. Lonjakan pertumbuhan pakaian pada April-Juni tahun ini memang sudah diprediksi. Pasalnya, ada dua momen Lebaran pada kuartal tersebut yakni Idul Fitri (akhir April) dan Idul Adha (akhir Juni). Namun, pertumbuhan setinggi 3,982% jelas di luar dugaan mengingat belum pernah tercatat pada periode sebelumnya. Industri pakaian pada 2020-2022 berkurang menjadi 1,05%, dikarenakan adanya pandemi covid-19. Ketika ekonomi sudah bergerak ke *new* normal, konsumsi masyarakat membaik dengan cepat. Sebaliknya, industri pakaian masih tertatih-tatih. Pada kuartal I-2023 dan II-2023, konsumsi pakaian sudah tumbuh diangka 3,98%. Jadi sudah naik dari tahun 2022 ke 2023 yaitu 2,93%.

Sebagian besar limbah *fashion* ini dihasilkan oleh adanya fenomena *fast fashion* di Indonesia. Pakaian impor atau bekas yang masuk ke Indonesia menjadi bagian terbesar faktor yang mempengaruhinya.



Berdasarkan data yang dirilis oleh Badan Pusat Statistika (BPS), volume impor pakaian bekas di Indonesia menunjukkan fluktuasi. Jumlah impor pakaian bekas tertinggi dalam lima tahun terakhir tercatat pada tahun 2019 dengan volume mencapai 392 ton. Angka ini mengalami penurunan signifikan pada tahun 2021 dan 2022, dengan volume impor masing-masing sebesar 8 ton dan 26,2 ton.

Permasalahan dari analisis yang kami dapatkan yaitu banyaknya limbah *fashion* yang mencemari lingkungan. Salah satu konsep yang visioner untuk meminimalisir limbah kain dalam produksi pakaian terutama pada jenis busana *blouse*, kemeja dan outer dikarenakan setiap produksi busana dengan metode *zero waste fashion*. Setiap proses produksi pakaian umumnya menghasilkan 15% limbah dari total bahan yang digunakan, dan limbah ini seringkali terbuang tanpa nilai. *Zero waste fashion* berfokus pada pencegahan limbah melalui desain dan praktik konsumsi yang berkelanjutan, serta memaksimalkan pemulihan limbah tanpa membuangnya ke tempat pembuangan akhir atau pembakaran (Fatkharani & Suhartini, 2023).

(Anggraini & Suhartini, 2021) pada jurnalnya menjelaskan bahwa terdapat 11 penelitian yang telah berhasil dikaji yang mana menunjukkan efektivitas metode *zero waste* dalam mengurangi limbah pakaian. Hal tersebut dibuktikan dengan dipenuhinya syarat *zero waste fashion* yakni jumlah limbah yang dihasilkan menunjukkan angka kurang dari 15%.

*Zero waste fashion* rupanya berkaitan dengan nilai-nilai Islam seperti halnya dalam menjaga alam dan lingkungan (*khalifatu fi al-ard*). Islam mengajarkan bahwa manusia memiliki tanggung jawab sebagai khalifah di bumi, yang bertujuan untuk mengurangi limbah tekstil dan meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan. Sejalan dengan prinsip menjaga kelestarian bumi dan menghindari eksploitasi berlebihan atas sumber daya alam.

Dari platform *e-commerce* yang telah kami riset tentunya banyak toko yang menjual produk *fashion* pakaian dengan model *minimalist style*, seperti Sivali Factory, Giyomi, Then Blank dan lainnya, tetapi belum ada toko yang

memiliki konsep pakaian 3 in 1 dan memiliki keunggulan dengan penerapan *zero waste* seperti produk yang kami ciptakan dan perbedaan lainnya terdapat pada bahan.

Produk ini merupakan *clothing line* yang diciptakan dari konsep ide kami sendiri. Kemudian dari permasalahan yang ada, kami berkomitmen untuk membuat produk yang ramah lingkungan dan mampu memberikan manfaat untuk orang yang menggunakannya. Produk yang kami produksi juga mengedepankan bahan baku yang berkualitas sehingga dapat sinkron dengan konsep *zero waste* yang kami pakai. *Zero waste* ini adalah cara menciptakan pakaian dimana potongan bahan yang dirancang untuk menjadi pakaian sejak awal proses. Semua potongan pola dan sisanya memiliki fungsi yang dapat disatukan serta dapat digunakan kembali untuk produksi setelahnya. *Zero waste* ini mempunyai tujuan yaitu untuk meminimalisir limbah produksi pakaian yang sudah dibuat sehingga sebisa mungkin tidak menghasilkan buangan atau sampah sisa yang dapat mencemari lingkungan dan membuat dampak negatif bagi kelestarian lingkungan. Teknik *zero waste fashion* ini dapat dilakukan dengan merancang busana yang mudah tapi tetap menarik dan mengesankan untuk dapat meminimalisir atau meniadakan sampah sisa material.

## B. Sistematika Penulisan

Pada bab I berisi pendahuluan yang menjelaskan tentang latar belakang ide bisnis yang akan dijalankan serta penjelasan dari hasil analisis beberapa aspek penting dalam bisnis. Bab ini penulis membahas tentang isu-isu yang berkaitan dengan limbah *fashion* di Indonesia, dampak yang ditimbulkan serta sedikit gambaran inovasi produk yang menjadi tawaran opsi dalam upaya meminimalisir dampak *fashion* tersebut. Setelah itu dilanjutkan dengan sistematika penulisan Tugas Akhir Perintisan Bisnis.

Kemudian pada bab II, memuat tentang pelaksanaan kegiatan kewirausahaan yang berisi profil bisnis yang meliputi bidang usaha, lokasi, kapan berdiri, dan perkembangan bisnis. Setelah itu dilanjutkan dengan pelaksanaan bisnis yang ditinjau dari beberapa aspek seperti aspek sumber daya manusia, aspek produksi, aspek pemasaran, dan aspek keuangan.

Selanjutnya pada bab III, memuat tentang identifikasi dan pemecahan masalah mengenai pemasaran/keuangan/SDM/operasi yang muncul dalam proses implementasi bisnis. Identifikasi tidak hanya dilakukan berdasarkan minat fungsionalnya saja, namun identifikasi yang ada bisa muncul baik dari minat fungsionalnya maupun aspek fungsional manajemen lain.

Bab IV ini merupakan bagian terakhir dari penyusunan laporan yang berisi tentang kesimpulan dan saran. Kesimpulan merupakan pernyataan singkat dan akurat yang disajikan dari hasil pembahasan, dan saran memuat beberapa masukan berdasarkan hasil temuan.

# BAB II
# PELAKSANAAN KEGIATAN PERINTISAN BISNIS

## A. Profil Bisnis

*Trend fashion* merupakan salah satu hal yang tidak pernah mati dan terus berkembang setiap saat. Orang-orang terus berlomba untuk mengikuti *trend fashion* yang sedang marak diikuti oleh para artis, tokoh publik dan lainnya. Maka muncullah peristiwa *fast fashion* dimana seperti yang kita ketahui hingga saat ini. Disisi lain, dampak dari adanya peristiwa tersebut yaitu banyaknya limbah *fashion* yang mencemari lingkungan. Beberapa solusi sudah dicanangkan untuk meminimalisir limbah yang ada, salah satunya ialah dengan menerapkan *zero waste life-style*.

*Brand fashion* wanita "Shayla" merupakan *clothing line* yang diinisiasi oleh kami dengan tujuan untuk meminimalisir permasalahan diatas melalui produk kami. Dapat dikatakan demikian, karena produk kami memiliki konsep 3 in 1 dengan kata lain dapat digunakan sebagai *blouse*, kemeja dan *outer* dengan mengedepankan *brand value* sebagai *minimalist fashion*. Tujuan kami meletakkan konsep *zero waste fashion* dalam bisnis Shayla berada pada upaya menciptakan produk pakaian dengan memaksimalkan penggunaan kain agar tidak ada sisa. Limbah pakaian dari produk Shayla rencananya akan digunakan untuk pembuatan *scrunchie*, *belt* dan aksesoris lainnya.

Sebagai umat Islam, perlu diketahui bahwa gaya hidup minimalis sejatinya telah memiliki tempat tersendiri didalam Al-Qur'an. Seseorang yang memiliki prinsip gaya hidup tersebut akan berbeda dengan orang lain, mereka selalu mengedepankan fungsi sebelum membeli produknya. Mereka akan mengkategorikan barang kepemilikannya ke dalam 3 hal, yaitu barang fungsional, barang dekoratif, dan barang emosional. Barang fungsional yakni barang yang memang bersifat penting dan kita butuhkan. Barang dekoratif yakni barang yang tidak begitu penting dan tidak menjadi masalah jika kita tidak memilikinya. Sedangkan barang emosional yakni barang yang tidak begitu penting namun memiliki pengaruh eksistensial terhadap pemiliknya (Ramadhan et al., 2023).

Harapan kami dengan adanya inovasi tersebut, para konsumen yang hampir seluruhnya wanita dapat menghemat budget untuk berbelanja pakaian. Berikut kami cantumkan logo “Shayla”:




Gambar 2. 1 Logo Brand

Kami memilih nama “Shayla” dimaksudkan agar kedepannya produk kami dapat membawa anugerah yang baik. Harapannya baik para pembeli dan penjual mendapatkan keberkahan dari Allah SWT. Visi dan misi Shayla yaitu menjadi pelopor dalam industri *fashion* berkelanjutan dan menciptakan produk berkualitas dengan dampak positif terhadap lingkungan dan masyarakat. Saat ini, usaha kami belum memiliki toko offline dan baru beroperasi di sosial media Instagram. Namun untuk kedepannya tidak dipungkiri bahwa brand kami akan memiliki toko offline sendiri. Usaha kami berdiri pada tahun 2023 sebagai output tugas akhir perintisan bisnis.

Berdasarkan hasil survey tim Shayla, pemilihan warna produk jatuh kepada warna *earth tone* yang merupakan warna *timeless* dan dapat dipadu-padankan dengan berbagai *outfit*. Selain itu, warna-warna tersebut sesuai dengan tujuan produk Shayla sebagai *minimalist fashion*. Tim Shayla juga bekerjasama dengan penjahit rumahan dalam pembuatan produk.

## B. Pelaksanaan Bisnis

Salah satu hal penting yang mempengaruhi berjalannya suatu bisnis ialah aspek keuangan. Dalam hal ini, penulis telah merancang beberapa program terkait fungsi manajemen keuangan yaitu perencanaan keuangan

(*planning*), alokasi dana (*budgeting*), pengendalian keuangan (*controlling*), pemeriksaan keuangan (*auditing*), pelaporan keuangan (*reporting*) dan berkoordinasi dengan bidang produksi serta pemasaran dalam masalah keuangan. Capaian target penulis rincikan dalam bentuk tabel berikut:

Tabel 2. 1 Capaian Target Keuangan

| No | Aktifitas | Capaian Target |
|---|---|---|
| 1 | Merencanakan keuangan (*planning*) | Merencanakan arus kas dan semua hal yang berkaitan dengan perencanaan pada aspek keuangan di awal perintisan bisnis |
| 2 | Mengalokasikan dana sesuai kebutuhan (*budgeting*) | Mengoptimalkan pengalokasian dana anggaran suatu usaha secara efisien di awal perintisan bisnis dan setelah tersusun laporan keuangan periodik |
| 3 | Mengendalikan arus keuangan (*controlling)* | Memantau, mengendalikan, dan memperbaiki arus keuangan selama proses bisnis |
| 4 | Memeriksa keuangan (*auditing*) | Memeriksa keuangan perusahaan secara teliti dan berkala setiap bulan |
| 5 | Melaporkan keuangan (*reporting*) | Melaporkan keuangan perusahaan kepada pihak-pihak terkait setiap kurun waktu tertentu |
| 6 | Berkoordinasi dengan bidang produksi serta pemasaran dalam masalah keuangan | Mengkoordinir biaya yang digunakan dalam proses produksi bersama bagian pemasaran dan bagian produksi setiap bulan |

Program-program tersebut akan penulis jelaskan sebagai bentuk pertanggungjawaban penulis di bidang keuangan. Berikut program-program tersebut:

**1. Perencanaan Keuangan (*planning*)**

Perencanaan keuangan atau *planning* meliputi informasi terkait perencanaan arus kas dan semua hal yang berkaitan dengan perencanaan pada aspek keuangan.

**a. Sumber Modal**

Modal awal bisnis Shayla berasal dari anggota tim. Pada bulan Mei, anggota tim sepakat untuk mengumpulkan modal kepada tim keuangan sebesar Rp 300.000,00/orang, sehingga terkumpul modal awal sebesar Rp 900.000,00. Akad yang digunakan adalah *musyarakah* dengan pembagian laba usaha sebesar 33,3% per orang. Tim Shayla memilih akad *musyarakah* agar setiap pihak dapat berkontribusi dalam hal modal, manajemen, dan pengawasan baik dalam porsi yang berbeda maupun sama sesuai dengan kesepakatan awal (Rizky & Azib, 2021). Masing-masing memiliki hak suara dalam partisipasi pengelolaan usaha. Penulis menyimpan modal via m-Banking BSI. Kemudian untuk proses transaksi penjualan, penulis menyediakan bentuk pembayaran melalui m-Banking BSI dan Flip. Dari modal tersebut, tim Shayla melakukan pembelian peralatan dan seluruh kebutuhan bahan utama.

**b. *Break Even Point* (BEP)**

BEP (*Break Event Point*) merupakan suatu alat analisa untuk menentukan harga jual produk, target penjualan, hingga rencana laba yang diinginkan dari bisnis tersebut (Jakaria et al., 2024).

Tabel 2. 2 *Break Even Point*

| Keterangan | Jumlah Harga |
|---|---|
| **Penjualan** | **Rp 840.000** |

| | |
|---|---|
| ***Fixed Cost*** | |
| Peralatan Inventaris | Rp 59.000 |
| **Total** | **Rp 59.000** |
| ***Variable Cost*** | |
| Bahan Habis Pakai | Rp 267.500 |
| Biaya Operasional | Rp 447.000 |
| **Total** | **Rp 712.500** |
| **BEP HARGA** | **Rp 368.750** |
| **BEP UNIT** | **3** |

Dari perhitungan tabel 2.1, diperoleh bahwa *Break Event Point* (BEP) harga setiap bulannya adalah Rp 368.750,00, sedangkan untuk BEP unit sebanyak 3 unit per bulan.

Jika biaya variabel atau biaya tetap menurun dan harga jual meningkat, maka hal ini dapat menurunkan BEP sehingga bisnis Shayla mencapai titik impas lebih cepat. Kemudian jika biaya variabel atau biaya tetap dan harga jual mengalami peningkatan, maka BEP harga ataupun unit akan meningkat. Sehingga diperlukan upaya yang lebih besar dalam penjualan produk agar dapat mencapai titik impas.

**c. Kelayakan Usaha**

Menganalisa kelayakan bisnis merupakan suatu hal penting dalam proses berjalannya suatu bisnis, karena berdasarkan hasil analisa yang telah dilakukan kita dapat mengetahui apakah bisnis tersebut layak dijalankan atau tidak (Butar-butar et al., 2022). Dalam hal ini, alat analisa yang digunakan adalah R/C (*Revenue Cost Ratio*) dan *Payback Period*.

R/C (*Revenue Cost Ratio*) merupakan rasio keuangan yang menunjukkan seberapa besar laba kotor yang dihasilkan perusahaan dari setiap penjualan produk atau jasa tertentu.

Sedangkan *Payback Period* merupakan jangka waktu pengembalian biaya awal yang digunakan ketika perintisan bisnis.

Semakin cepat jangka waktu pengembalian, maka dapat dikatakan bisnis tersebut semakin layak (Malaibeka et al., 2021).

Selanjutnya, perhitungan R/C (*Revenue Cost Ratio*) juga digunakan untuk menganalisis layak atau tidaknya sebuah usaha. Analisa tersebut berpatok pada angka 1, apabila R/C=1 maka usaha tersebut tidak untung ataupun rugi. Apabila R/C=<1, maka dapat dikatakan bahwa usaha tersebut tidak layak. Sedangkan apabila R/C=>1, maka usaha tersebut dikatakan layak dijalankan.

Untuk dapat menghitung R/C Ratio, kita harus mengetahui besaran *Revenue* dan juga *Cost*. Maka berikut perhitungan R/C Ratio:
***Revenue*** (penerimaan) = harga x jumlah barang
***Cost*** = *Fixed Cost* + *Variable Cost*
Maka:
***Revenue*** (penerimaan) = 140.000 x 6 = **840.000**
***Cost*** = 59.000 + 267.500 = **326.500**

**R/C Ratio** = *Revenue*/*Cost*
= 840.000/326.500
= **2.57**

Berdasarkan perhitungan diatas, didapatkan hasil R/C Ratio sebesar 2.57 atau >1. Maka usaha Shayla **layak untuk dijalankan**.

Setelah itu, penulis mencoba untuk menghitung besaran *Payback Period* pada bisnis Shayla. Berikut tabel dan perhitungan analisis tersebut:

Tabel 2. 3 Payback Period

| BULAN KE- | INVESTASI | PEMASUKAN | | NET CASH FLOW | KUMULATIF |
|---|---|---|---|---|---|
| | | NET PROFIT | PENYUSUTAN | | |
| 0 | Rp 59.000 | | | Rp (59.000) | Rp (59.000) |
| 1 | | Rp (317.000) | Rp 1.331 | Rp (315.669) | Rp (374.669) |
| 2 | | Rp 280.000 | Rp 1.331 | Rp 278.669 | Rp (96.000) |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| 3 | | Rp 420.000 | Rp 1.331 | Rp 418.669 | Rp 322.000 |

*Payback Period* = 2 + (96.000/418.000)

*Payback Period* = 2 + (0,22)

*payback Period* = **2,22**

Artinya, pengembalian modal investasi pada bisnis Shayla yaitu setelah 2 bulan 22 hari. Sehingga dapat disimpulkan bahwa bisnis **layak dijalankan** karena jangka waktu pengembalian investasi lebih cepat dari umur investasi.

**2. Alokasi Dana (*budgeting*)**

Alokasi dana atau *budgeting* merupakan suatu perencanaan dan pengoptimalan dalam pengalokasian dana anggaran suatu usaha secara efisien.

**a. *Fixed Cost***

*Fixed cost* atau biaya tetap merupakan pengeluaran bisnis yang tidak bergantung pada kuantitas produksi atau jasa yang dikeluarkan. Maka jika dalam rentang waktu tertentu jumlah produksi tersebut bertambah ataupun berkurang, tidak akan mempengaruhi besaran biaya tetap(Sherly et al., 2021).

Berikut tabel biaya tetap pada bisnis Shayla yang telah penulis rincikan:

Tabel 2. 4 Fixed Cost

| No | Biaya Tetap | Qty | Harga | Jumlah |
|---|---|---|---|---|
| 1. | Box penyimpanan | 1 buah | Rp 51.000 | Rp 51.000 |
| 2. | Gunting | 1 buah | Rp 6.000 | Rp 6.000 |
| 3. | Pulpen | 1 buah | Rp 2.000 | Rp 2.000 |
| **Total** | | | | **Rp 59.000** |

Berdasarkan tabel 2.3, biaya tetap yang dikeluarkan sebanyak Rp 59.000,00. Pertama, untuk box penyimpanan barang senilai Rp

51.000,00. Kedua, untuk gunting seharga Rp 6.000,00. Terakhir untuk pulpen seharga Rp 2.000,00.

**b. *Variable Cost***

*Variable cost* atau biaya variabel merupakan jenis biaya pada suatu bisnis yang dapat berubah secara langsung sesuai dengan perubahan aktivitas (*Analisa Laporan Keuangan*, n.d.). Biaya tersebut dapat berubah-ubah sesuai dengan kuantitas produksi suatu bisnis.

Selama proses perintisan bisnis, penulis mencoba untuk merincikan biaya variabel yang dikeluarkan sebelum menjalankan bisnis. Berikut merupakan tabel yang mencantumkan biaya variabel:

Tabel 2. 5 Variable Cost

| No | Biaya Variabel | Ket | Qty | Satuan | Harga | Jumlah/ Bulan |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1. | Kain Madinah | Bahan utama | 6 | Pcs | Rp 32.083 | Rp 192.500 |
| 2. | Label baju | Bahan utama | 1 | Gulung | Rp 34.000 | Rp 34.000 |
| 3. | Aksesoris baju | Bahan utama | 8 | Pack | Rp 5.125 | Rp 41.000 |
| **Total** | | | | | | **Rp 267.500** |
| **Kapasitas Produksi Per Bulan** | | | | | | **6** |

Berdasarkan tabel 2.4, bisnis Shayla hanya membutuhkan tiga bahan utama, yaitu: kain Madinah, label baju dan aksesoris baju. Awal mulanya, penulis bersama tim melakukan survei ke beberapa toko kain. Pada akhirnya, tim Shayla menemukan kain seharga Rp 32.083,00/pcs. Satu pcs baju membutuhkan kain selebar 1,75 meter. Kain sebagai bahan utama penulis beli secara *offline* di Toko Kain Supra, JL.Urip Sumoharjo Yogyakarta. Selanjutnya, label baju sebagai *branding* Shayla kepada calon pembeli yang nantinya dijahit pada kerah bagian belakang. Label tersebut seharga Rp 34.000,00/gulung. Label baju tersebut cukup untuk beberapa kali proses produksi, karena dalam satu gulung jumlahnya sangat banyak.

Bahan utama terakhir ialah aksesoris baju seharga Rp 5.125,00/pack. Aksesoris dan label baju, dibeli oleh tim produksi secara *online* via *marketplace* shopee.

Dari rincian diatas, disimpulkan bahwa biaya variabel yang dikeluarkan selama satu bulan senilai Rp 267.500,00 dengan menghasilkan kuantitas 6 produk.

**c. Biaya Operasional**

Biaya operasional merupakan salah satu jenis biaya yang memiliki pengaruh besar dalam keberhasilan suatu proses usaha. Tujuan daripada dicantumkannnya biaya operasional tersebut ialah untuk memperoleh laba rugi (Irman et al., 2020) Berikut biaya operasional yang telah penulis rincikan:

Tabel 2. 6 Biaya Operasional

| **Biaya Operasional (Bulan)** | | | | |
|---|---|---|---|---|
| **No** | **Biaya** | **Qty** | **Satuan** | **Harga** |
| 1. | Biaya jahit | 6 | pcs | Rp 370.000 |
| 2. | Kemasan | 6 | pcs | Rp 25.000 |
| 3. | Transportasi | 1 | bulan | Rp 50.000 |
| **Total** | | | | **Rp 445.000** |

Berdasarkan tabel diatas, biaya operasional bisnis Shayla meliputi: biaya jahit, biaya kemasan dan biaya transportasi. Adapun biaya jahit yang harus dikeluarkan sebanyak Rp 60.000,00/pcs untuk periode pertama, dan Rp 65.000,00/pcs untuk periode kedua. Karena kuantitas yang dihasilkan sebanyak 6 pcs, maka total biaya jahit sebanyak Rp 370.000,00. Selanjutnya yaitu biaya kemasan, biaya kemasan tersebut merupakan kemasan *zipper pouch* sebagai bentuk *safety* terhadap barang produksi. Biaya kemasan yang dikeluarkan sebanyak Rp 25.000,00. Terakhir merupakan biaya transportasi

sebanyak Rp 50.000,00. Sehingga diperoleh total biaya operasional bisnis Shayla sebanyak Rp 445.000,00.

**d. Biaya Investasi**

Berikut merupakan biaya investasi yang telah dirincikan oleh penulis melalui sebuah tabel:

Tabel 2. 7 Biaya Investasi

| No | Keterangan | Jumlah (Per Bulan) |
|---|---|---|
| 1. | Peralatan (*fixed cost*) | Rp 59.000 |
| 2. | Bahan habis pakai (*variable cost*) | Rp 267.500 |
| 3. | Biaya Operasional | Rp 445.000 |
| **Total** | | **Rp 771.500** |

Berdasarkan tabel diatas, disimpulkan bahwa bisnis Shayla memerlukan biaya sebanyak Rp 771.500,00 setiap bulannya. Biaya tersebut terdiri dari biaya tetap (*fixed* cost) senilai Rp 59.000,00, biaya habis pakai (*variable cost*) sebanyak Rp 267.500,00 dan biaya operasional sebanyak Rp 445.000,00.

**e. Harga Jual Produk**

Sebelum menentukan harga jual produk, penulis harus menghitung harga pokok produksi barang tersebut. Berikut penulis cantumkan tabel perhitungan biaya pokok produksi:

Tabel 2. 8 Harga Pokok Produksi

| No | Keterangan | Jumlah |
|---|---|---|
| **A** | **Biaya Pokok Produksi** | |
| 1. | Bahan habis pakai | Rp 267.500 |
| **B** | **Biaya Operasional** | |
| 1. | Biaya operasional | Rp 445.000 |

| | |
|---|---|
| **Harga Pokok Produksi** | **Rp 712.500** |

Berdasarkan perhitungan diatas, total harga pokok produksi (HPP) yang dihasilkan sebanyak Rp 712.500,00. Berhubung kuantitas yang dihasilkan sebanyak 6 pcs, maka total HPP/pcs adalah Rp 118.750,00. Setelah didapatkan HPP/pcs, maka barulah dapat ditentukan berapa harga jual produk yang akan dipasarkan. Berikut penulis sajikan tabel terkait:

Tabel 2. 9 Perhitungan Harga Jual Produk

| Akumulasi Jenis Biaya | Jumlah |
|---|---|
| Total HPP/pcs | Rp 118.750 |
| Profit/pcs | Rp 21.250 |
| **Harga Jual Produk** | **Rp 140.000** |

Berdasarkan tabel diatas, didapatkan harga jual produk yang akan dipasarkan adalah **Rp 140.000,00.**

**3. Pengendalian Keuangan (*controlling*)**

Pengendalian keuangan atau *controlling* yaitu proses pemantauan, evaluasi serta perbaikan terhadap keuangan perusahaan.

**a. Pengeluaran**

Setelah terkumpulnya modal awal, tim Shayla memulai untuk membeli peralatan dan bahan-bahan yang dibutuhkan. Maka, proses arus kas dimulai dari bulan Mei. Berikut penulis sajikan tabel pengeluaran bisnis Shayla:

Tabel 2. 10 Pengeluaran Bulan Mei

| Tanggal | Deskripsi | Harga |
|---|---|---|
| 20/05/2024 | Kain Madinah | Rp 115.500 |
| 30/05/2024 | Label Baju | Rp 34.000 |

| | | |
|---|---|---|
| 30/05/2024 | Aksesoris Baju | Rp 41.000 |
| 30/05/2024 | Plastik Kemasan | Rp 18.000 |
| **Total** | | **Rp 208.500** |

Tabel 2. 11 Pengeluaran Bulan Juni

| Tanggal | Deskripsi | Harga |
|---|---|---|
| 16/06/2024 | Jahit Baju | Rp 240.000 |
| 30/06/2024 | Kain Madinah | Rp 77.000 |
| **Total** | | **Rp 317.000** |

Tabel 2. 12 Pengeluaran Bulan Juli

| Tanggal | Deskripsi | Harga |
|---|---|---|
| 28/07/2024 | Jahit Baju | Rp 130.000 |
| **Total** | | **Rp 130.000** |

Berdasarkan tabel diatas, pengeluaran bulan Mei sebesar Rp 208.500,00 pengeluaran bulan Juni sebesar Rp 317.000,00 dan pengeluaran bulan Juli sebesar Rp 130.000,00. Maka, total keseluruhan pengeluaran selama pelaksanaan bisnis sebesar **Rp 655.500,00.**

**b. Pemasukan**

Pada bulan Mei dan Juni, bisnis Shayla belum memiliki transaksi penjualan karena masih dalam tahap produksi. Pada bulan Mei, Shayla melakukan proses pengumpulan modal awal, pembelian beberapa bahan utama dan survey mitra 16erjasama. Kemudian pada bulan Juni, Shayla berada di tahap produksi awal. Maka proses penjualan baru dilaksanakan pada awal bulan Juli. Pada awal penjualan, Shayla memberikan promo harga senilai Rp 138.000,00 dari harga asli senilai Rp 140.000,00. Berikut merupakan tabel transaksi penjualan Shayla:

Tabel 2. 13 Pemasukan bulan Juli

| Tanggal | Keterangan | Jumlah |
|---|---|---|
| 03/07/2024 | Daneen Batch 1 | Rp 138.000 |
| 10/07/2024 | Daneen Batch 1 | Rp 138.000 |
| **Total** | | **Rp 276.000** |

Tabel 2. 14 Pemasukan bulan Agustus

| Tanggal | Keterangan | Jumlah |
|---|---|---|
| 08/08/2024 | Daneen Batch 2 | Rp 140.000 |
| 11/08/2024 | Daneen Batch 2 | Rp 140.000 |
| **Total** | | **Rp 280.000** |

Berdasarkan tabel berikut, pemasukan bulan Juli sebesar Rp 276.000,00 dan pemasukan bulan Agustus sebesar Rp 280.000,00. Maka, total keseluruhan pemasukan selama pelaksanaan bisnis sebesar **Rp 556.000,00.**

**4. Pemeriksaan Keuangan (*auditing*)**

Pemeriksaan keuangan atau *auditing* ialah serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh seorang *auditor* untuk melakukan penjaminan laporan keuangan perusahaan tidak terjadi kesalahan dan penyelewengan (Purwanti et al., 2023). Menurut SA 500, terdapat delapan jenis prosedur audit:

1. Pemeriksaan dokumen dan catatan, yaitu dapat dibuktikan dengan memberikan bukti kepemilikan, catatan pengiriman, catatan pembelian, dsb.
2. Pemeriksaan aset berwujud, misalnya dengan memberikan bukti penurunan nilai persediaan atau aset tidak lancar.
3. Pengamatan, yaitu dengan melihat prosedur.

4. Pertanyaan, merupakan sumber bukti utama namun tetap harus dikuatkan dengan prosedur lainnya.
5. Konfirmasi
6. Penghitungan ulang, melibatkan pemeriksaan akurasi aritmatika dari perhitungan klien dicontohkan dengan jumlah penyusutan.
7. Pemeriksaan ulang, yaitu melakukan kembali pemeriksaan jumlah persediaan.
8. Prosedur analitis sebagai pengujian substantif.

Dari delapan prosedur tersebut, penulis menyajikan dua komponen yang termasuk dalam kegiatan pemeriksaan.

**a. Biaya Penyusutan**

Penyusutan dialami oleh barang-barang yang terdaftar pada biaya tetap atau *fixed cost*. Biaya tetap juga sangat berkaitan dengan aset-aset dalam bisnis tersebut, karena biaya penyusutan merupakan penurunan nilai pada biaya tetap atau *fixed* cost. Berikut merupakan tabel biaya penyusutan:

Tabel 2. 15 Biaya Penyusutan

| No | Nama Peralatan | Nilai | Nilai Residu 10% | Umur | Penyusutan Pertahun | Penyusutan Perbulan |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1. | Box | Rp 51.000 | Rp 5.100 | 4 | Rp 11.475 | Rp 956 |
| 2. | Gunting | Rp 6.000 | Rp 600 | 2 | Rp 2.700 | Rp 225 |
| 3. | Pulpen | Rp 2.000 | Rp 200 | 1 | Rp 1.800 | Rp 150 |
| **Total** | | | | | Rp 15.975 | Rp 1.331 |

**b. *Stock Opname***

Pemeriksaan keuangan atau *auditing* ialah proses pemeriksaan persediaan barang yang terdapat pada gudang dan tempat penyimpanan lainnya. Hal ini biasa disebut dengan *stock opname* atau pemeriksaan persediaan.

| LAPORAN STOCK OPNAME SHAYLA<br>Periode Mei s.d 31 Agustus 2024 | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | Stok Awal | Penjualan | Persediaan Akhir | Ket |
| No | Nama Barang | Satuan | Harga Pokok | Harga Jual | Jumlah | Jumlah | Jumlah | |
| 1 | Daneen Coksu | Pcs | Rp118.750 | Rp140.000 | 2 | 0 | 2 | ☑ |
| 2 | Daneen Mocca | Pcs | Rp118.750 | Rp140.000 | 1 | 1 | 0 | ☑ |
| 3 | Daneen Tera | Pcs | Rp118.750 | Rp140.000 | 2 | 2 | 0 | ☑ |
| 4 | Daneen Taro | Pcs | Rp118.750 | Rp140.000 | 1 | 1 | 0 | ☑ |
| TOTAL | | | | | 6 | 4 | 2 | |

Gambar 2. 2 Laporan Stock Opname

Berdasarkan tabel diatas, total jumlah stok awal yakni 6 pcs. Selama pelaksanaan bisnis, produk terjual sejumlah 4 pcs. Sehingga didapatkan persediaan barang yang masih ada sejumlah 2 pcs.

**5. Pelaporan Keuangan (*reporting*)**

Laporan keuangan merupakan laporan informasi keuangan suatu perusahaan yang disajikan sebagai sarana informasi kepada pihak internal maupun eksternal (Wardiyah, 2016). Menurut (Sriyanto et al., 2023) dalam jurnalnya, didalam PSAK 4 laporan keuangan sekurang-kurangnya terdiri dari posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas. Tujuan diadakannya laporan keuangan ialah untuk menyediakan informasi yang berguna dalam menilai arus kas di masa depan, juga untuk membandingkan kinerja setiap tahunnya agar keuangan perusahaan semakin baik. Komponen yang penulis sajikan dalam laporan keuangan bisnis Shayla meliputi perhitungan Harga Pokok Produksi (HPP), laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas:

**a. Harga Pokok Produksi (HPP)**

Tabel 2. 16 Harga Pokok Produksi

| No | Keterangan | Jumlah |
|---|---|---|
| **A** | **Biaya Pokok Produksi** | |
| 1. | Bahan habis pakai | Rp 267.500 |

| | | |
|---|---|---|
| **B** | **Biaya Operasional** | |
| 1. | Biaya operasional | Rp 445.000 |
| **Harga Pokok Produksi** | | **Rp 712.500** |

Berdasarkan perhitungan diatas, total harga pokok produksi (HPP) yang dihasilkan sebanyak Rp 712.500,00. Berhubung kuantitas yang dihasilkan sebanyak 6 pcs, maka total HPP/pcs adalah Rp 118.750,00.

**b. Laporan Posisi Keuangan**

Laporan neraca atau laporan posisi keuangan merupakan suatu laporan keuangan yang menyajikan komponen tentang aktiva, kewajiban dan ekuitas suatu perusahaan. Terdapat dua model bentuk laporan neraca yaitu: bentuk Scontro dan bentuk Staffle. Dalam hal ini, penulis menyajikan laporan neraca dengan model bentuk Scontro:

Tabel 2. 17 Laporan Posisi Keuangan

| **SHAYLA**<br>**POSISI KEUANGAN**<br>**PERIODE MEI s.d 31 AGUSTUS 2024** | | | |
|---|---|---|---|
| **AKTIVA** | | **PASIVA** | |
| **Aset Lancar** | | **Liabilitas** | |
| Kas dan setara kas | Rp 684.500 | Hutang | Rp - |
| Persediaan barang jadi | Rp 237.500 | **Jumlah** | Rp - |
| **Jumlah Aset Lancar** | **Rp 922.000** | | |
| | | | |
| **Aset Tetap** | | **EKUITAS** | |
| Peralatan | Rp 59.000 | Modal | Rp 981.000 |
| **Jumlah Aset Tetap** | **Rp 59.000** | **Total Ekuitas** | **Rp 981.000** |
| | | | |
| | | | |
| **Total Aktiva** | **Rp 981.000** | **Total Pasiva** | **Rp 981.000** |

Berdasarkan laporan posisi keuangan diatas, total aktiva dan total pasiva telah mencapai titik *balance* yakni Rp 981.000,00. Kas dan setara kas merupakan saldo uang yang tersimpan di rekening BSI penulis yang digunakan khusus sebagai alat transaksi pada bisnis Shayla yakni Rp 684.500,00. Persediaan barang jadi merupakan nilai rupiah barang jadi yang belum terjual yakni Rp 237.500,00. Pada bagian hutang, tidak tercantum sejumlah uang karena bisnis Shayla tidak memiliki beban hutang kepada siapapun. Kemudian total modal terdiri dari jumlah modal awal bisnis Shayla ditambah dengan laba bersih yakni senilai Rp 981.000,00.

**c. Laporan Laba Rugi**

Laporan laba rugi merupakan jenis laporan yang didalamnya menyajikan informasi terkait pendapatan (*revenue*), keuntungan dan beban perusahaan selama periode tertentu.

Tabel 2. 18 Laporan Laba Rugi

| **SHAYLA**<br>**LAPORAN LABA RUGI**<br>**PERIODE MEI s.d. 31 AGUSTUS 2024** | | |
|---|---|---|
| **Pendapatan** | | |
| Penjualan | | Rp 560.000 |
| Potongan Penjualan | | Rp 4.000 |
| **Total Pendapatan** | | **Rp 556.000** |
| **HPP** | | **Rp 712.500** |
| **Laba (Rugi) Kotor** | | **(Rp 156.500)** |
| **Biaya Usaha** | Rp - | |
| **Total Biaya Usaha** | **Rp -** | |

| | | |
|---|---|---|
| **Rugi Usaha** | | **(Rp 156.500)** |
| **Kerugian dan Beban di Luar Usaha** | **Rp -** | |
| **Rugi Bersih** | | **(Rp 156.500)** |

Berdasarkan tabel 2.18, tidak terdapat biaya apapun karena sudah tercantum dalam perhitungan Harga Pokok Produksi (HPP). Dari perhitungan tersebut, didapatkan jumlah rugi kotor yakni senilai (Rp 156.500,00) dan jumlah rugi usaha yakni senilai (Rp 156.500,00). Maka didapatkan nilai rugi bersih sebesar **(Rp 156.500,00).**

**d. Laporan Perubahan Modal atau Ekuitas**

Laporan perubahan modal atau ekuitas ialah jenis laporan keuangan yang menyajikan informasi terkait perubahan modal perusahaan dikarenakan oleh operasi perusahaan dan transaksi dengan pemilik selama periode tertentu.

Tabel 2. 19 Laporan Perubahan Ekuitas

| **SHAYLA**<br>**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**<br>**PERIODE MEI s.d 31 AGUSTUS 2024** | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | MALA | AYU | EKA | JUMLAH |
| Modal bulan Mei | Rp 300.000 | Rp 300.000 | Rp 300.000 | Rp 900.000 |
| Total rugi bersih | | | | (Rp 156.500) |

| | | |
|---|---|---|
| Modal awal Mala | = Rp 300.000,00 | 33,3% |
| Modal awal Ayu | = Rp 300.000,00 | 33,3% |
| Modal awal Eka | = Rp 300.000,00 | 33,3% |
| Jumlah modal | = **Rp 900.000,00** | **100%** |
| Total rugi Bersih | = (**Rp 156.500,00)** | |

Perubahan modal = modal awal - rugi bersih

= Rp 900.000 – Rp 156.500

= **Rp 743.500**

Maka didapatkan bahwa modal akhir perintisan bisnis Shayla senilai **Rp 743.500,00.**

**e. Laporan Arus Kas**

Laporan arus kas merupakan suatu informasi keuangan yang menunjukkan penerimaan dan pengeluaran kas dalam kurun waktu tertantu (Handini, 2020). Berikut penulis sajikan laporan arus kas bisnis Shayla:

Tabel 2. 20 Laporan Arus Kas

| **SHAYLA**<br>**LAPORAN ARUS KAS**<br>**PERIODE MEI s.d 31 AGUSTUS 2024** | |
|---|---|
| A. Kegiatan Operasional | |
| Pendapatan dari penjualan | Rp 556.000 |
| Biaya Operasional | Rp 445.000 |
| Perlengkapan | Rp 267.500 |
| **Total Arus Kas Kegiatan Operasional** | **(Rp 156.500)** |
| | |
| B. Kegiatan Pendanaan | |
| **Total Arus Kas Kegiatan Pendanaan** | **Rp 900.000** |
| | |
| **Kenaikan Kas Bersih** | **(Rp 156.500)** |
| **Saldo Kas Awal** | **Rp 900.000** |
| **Saldo Kas Akhir** | **Rp 743.500** |

Berdasarkan tabel 2.20, total arus kas kegiatan operasional yakni (Rp 156.500,00). Minus didapatkan karena pembelian peralatan

mengurangi kas. Kemudian total arus kas kegiatan pendanaan senilai Rp 900.000,00 yakni berasal dari modal pemiliki. Maka kenaikan kas bersih senilai (Rp 156.500,00). Oleh karena itu jumlah saldo kas awal senilai Rp 900.000,00 dan total saldo kas akhir senilai Rp 743.500,00.

**f. Evaluasi Keuangan**

Setelah beberapa bulan berjalan, bisnis Shayla belum mendapatkan laba penjualan. Rugi yang didapatkan senilai **(Rp 156.500,00)**. Menurut perhitungan *Break Even Point* (BEP), bisnis tersebut akan mencapai titik impas jika minimal terjual **3 pcs** setiap bulannya, dengan BEP harga sebanyak **Rp 368.750,00**. Hingga saat ini, produk Shayla baru terjual 2 pcs setiap bulannya. Pada bulan Juli produk yang terjual senilai **Rp 276.000,00** dikarenakan terdapat potongan penjualan sebanyak Rp 4.000,00 dan bulan Agustus senilai **Rp 280.000,00**. Berdasarkan laporan tersebut, maka hingga saat ini bisnis Shayla belum mencapai titik impas penjualan. Dengan penjualan 1 pcs lagi setiap bulannya, maka bisnis Shayla akan mencapai titik impas.

**6. Berkoordinasi dengan bidang produksi serta pemasaran dalam masalah keuangan**

**a. Pemilihan Bahan Utama dan Bahan Pendukung Produk**

Sebelum memulai proses produksi, tim Shayla harus melalui proses pemilihan bahan utama terlebih dahulu. Dalam hal ini, bidang produksi sudah terlebih dahulu melakukan riset mengenai bahan yang akan digunakan. Kemudian, bidang produksi mendiskusikan dengan bidang keuangan dan bidang pemasaran terkait hasil riset tersebut. Dari hasil diskusi, tim Shayla memilih kain katun Madinah sebagai bahan utama karena memiliki nilai *minimalist* dan *timeless* yang mana hal ini sesuai dengan visi misi brand Shayla. Kain katun Madinah memiliki kelebihan tidak mudah kusut dan pelanggan tidak perlu menyetrika jika ingin memakainya. Model yang dirancang juga cukup simple sehingga terkesan *timeless*.



Gambar 2. 3 Kain Katun Madinah

Tim Shayla membeli kain tersebut secara *offline*, tepatnya di toko textile Supra JL.Urip Sumoharjo Yogyakarta. Selain kain, tim Shayla juga membeli beberapa bahan utama dan pendukung lainnya, seperti aksesoris baju, label baju, dan kemasan. Bahan-bahan tersebut dibeli secara *online* melalui platform *e-commerce*.




Gambar 2. 4 Label Brand




Gambar 2. 5 Aksesoris



Gambar 2. 6 Kemasan *Zipper Pouch*

**b. Penentuan Mitra Jasa Jahit**

Sejak perintisan bisnis Shayla dimulai, tim Shayla sudah mulai melakukan riset penjahit di daerah Yogyakarta. Tim melakukan riset melalui media sosial juga beberapa mitra penjahit yang sudah diketahui. Setelah beberapa waktu proses riset terlaksana, tim Shayla belum juga menemukan mitra yang sesuai. Kemudian, penulis memberikan masukan terkait mitra penjahit yang berada di daerah Magelang yang merupakan tempat langganan penulis. Setelah berdiskusi, tim Shayla memutuskan untuk membuat contoh baju di penjahit yang berada di Magelang tersebut.

Dari hasil jahitan contoh baju, tim Shayla merasa sesuai dengan mitra tersebut. Pada bulan Mei, bagian produksi menghubungi mitra untuk kelanjutan kerjasama. Namun ternyata, pihak penjahit sedang dalam keadaan sakit untuk beberapa waktu kedepan dan belum bisa

menerima tawaran tersebut. Akhirnya tim Shayla mencari referensi penjahit lainnya yang berada di Yogyakarta. Kemudian bagian pemasaran memberi masukan terkait mitra penjahit yang berada di Pasar Beringharjo. Setelah itu, tim produksi bersama tim pemasaran melakukan riset secara langsung ke tempat mitra. Setelah dirasa cukup sesuai dengan contoh portofolio yang ditunjukkan, tim Shayla menjelaskan desain produk yang diinginkan. Pihak penjahit menyanggupi untuk mengerjakan kerjasama sesuai permintaan tim Shayla.

Pada akhir bulan Mei, proses produksi batch 1 telah selesai. Ternyata dari hasil jahitan mitra, terdapat beberapa model yang dirasa kurang sesuai. Hal ini menjadi pembelajaran bagi tim, agar selalu berhati-hati dalam memilih mitra kerjasama. Namun tentunya, beberapa perubahan model tersebut tidak merubah visi dan misi dari bisnis Shayla yang telah ditentukan diawal waktu. Maka tim Shayla melakukan proses penjualan produk batch 1.

Setelah berdiskusi, untuk produksi selanjutnya tim Shayla akan bekerjasama dengan mitra penjahit yang berada di Magelang sebagaimana keputusan awal tim. Dengan keadaan pihak penjahit yang sudah membaik, maka tawaran kerjasama diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa bisnis Shayla memiliki dua mitra penjahit yang berbeda.

**c. Pelaksanaan Foto Katalog**

Setelah proses produksi selesai, tim Shayla melangkah kepada tahap perfotoan produk. Rencana awal bagian pemasaran, produk Shayla akan dipromosikan melalui iklan di media sosial khususnya Instagram. Namun setelah melihat situasi dan kondisi bahwa target pasar pada awal perintisan merupakan teman-teman kampus, maka produk dipasarkan melalui whattsapp *story* tim Shayla juga akun Instagram Shayla karena dirasa cukup optimal untuk langkah awal.

Perfotoan produk dilaksanakan di studio foto prodi Ekonomi Islam. Selain itu perfotoan produk pertama Shayla juga dilaksanakan di sebuah kafe. Dengan adanya hal ini, dirasa cukup memangkas *budget* produksi yang mana berpengaruh pada arus kas bagian keuangan.




Gambar 2. 7 Foto Katalog

**d. Pengadaan Harga Promo**

Ketika *launching* produk, tim Shayla memutuskan untuk memberikan harga promo. Harga yang diberikan yaitu Rp 138.000,00




Gambar 2. 8 Harga Promo *Launching* Produk

dari harga asli produk Rp 140.000,00. Cara tersebut ditujukan agar dapat menarik minat calon pembeli produk Shayla.

# BAB III
# IDENTIFIKASI DAN PEMECAHAN MASALAH

## A. Identifikasi Masalah

Seiring berjalannya proses perintisan bisnis, sangat dimaklumi jika terdapat permasalahan yang penulis dan tim temukan. Dengan adanya permasalahan-permasalahan tersebut, dapat dijadikan pembelajaran bagi penulis. Masalah-masalah tersebut berasal dari internal maupun eksternal. Berikut beberapa permasalahan yang telah penulis rangkum khususnya pada bagian keuangan:

1. Pengadaan Bahan Baku

   Pengadaan bahan baku seperti kain, label brand, aksesoris pendukung dan kemasan produk dilakukan sebelum pemasaran produk dimulai. Bahan-bahan tersebut dibeli melalui toko *offline* dan *online*. Namun setelah pembelian aksesoris pendukung, terdapat beberapa bahan yang akhirnya tidak terpakai karena tidak sesuai dengan warna pakaian.

2. Komunikasi Bisnis

   Komunikasi yang baik sangat diperlukan dalam proses perintisan bisnis, entah komunikasi internal maupun eksternal. Ketika proses produksi, tim Shayla mengalami miskomunikasi dengan pihak eksternal tepatnya dengan mitra jasa jahit. Setelah tim Shayla melakukan survey ke tempat penjahit dan melihat hasil portfolio penjahit, tim Shayla merasa sesuai dengan hasil jahitan penjahit tersebut. Kemudian bagian produksi menjelaskan desain pakaian kepada penjahit tersebut. Pihak penjahit berkata bahwa telah memahami secara detail dari desain produk yang diajukan, namun ketika produk tersebut telah selesai dibuat ternyata hasilnya tidak sesuai dengan permintaan tim Shayla.

3. Pencatatan Laporan Keuangan

   Salah satu tugas penting dari bagian keuangan ialah melakukan pencatatan laporan keuangan. Selama proses perintisan, penulis mengalami sedikit kesulitan dalam proses pencatatan. Pada awalnya,

penulis telah membuat format pencatatan laporan laba rugi, laporan neraca dan laporan arus kas. Namun setelah melakukan bimbingan dan diskusi bersama dosen pembimbing, dosen memberikan masukan untuk menghapuskan laporan arus kas lalu menggantinya dengan laporan perubahan ekuitas/modal.

Penulis juga mengalami kesulitan dalam pencatatan laporan keuangan dikarenakan beberapa sumber yang ditemukan memuat format laporan keuangan yang berbeda-beda.

Tabel 3. 1 Permasalahan Bagian Keuangan

| **Rencana** | **Realisasi** | **Permasalahan** |
|---|---|---|
| Menggunakan semua aksesoris *patch* yang sudah dibeli. | Hanya menggunakan beberapa *patch* karena sebagian lainnya memiliki warna yang tidak sesuai dengan kain bahan utama. | Kurang teliti dalam pemilihan barang menyebabkan sebagian barang tidak terpakai. |
| Komunikasi yang baik dengan pihak penjahit, sehingga tidak terjadi miskomunikasi. | Terjadi miskomunikasi dari pihak penjahit terkait penjelasan spesifik produk, yaitu model kerah pakaian. | Miskomunikasi menyebabkan mundurnya waktu pemasaran produk dikarenakan produk harus dirombak dan sedikit berubahnya spesifikasi produk. |
| Membuat laporan keuangan sesuai standar. | Penulis mengalami kesulitan dalam penyusunan laporan keuangan. | Adanya kesulitan dalam pembuatan format laporan keuangan. |

## B. Tinjauan Teoritis tentang Keuangan

Industri manufaktur merupakan sebuah industri yang berfokus mengolah bahan baku menjadi barang jadi yang siap untuk dipasarkan. Setiap bidang kegiatan produksi pasti memiliki tujuan yang ingin dicapai. Seluruh bidang industri terutama pada industri manufaktur, memiliki strategi dalam pengembangan perusahaan. Salah satunya melalui strategi yang diterapkan pada aspek keuangan didalamnya. Akuntansi biaya sebagai salah satu strategi yang diterapkan oleh industri manufaktur dalam pelaporan biaya produksi, laporan harga pokok produksi, laporan harga pokok penjualan dan laporan laba/rugi. Karena umumnya, tujuan utama perusahaan adalah mendapatkan laba atau keuntungan yang besar. Oleh karena itu, laporan segala kegiatan usaha sangat dibutuhkan (Dr. Dadan Ramdhani et al., 2020).

Biaya produksi merupakan biaya yang dikeluarkan untuk keberlangsungan suatu usaha agar tercapainya tujuan perusahaan tersebut. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi biaya produksi dan diklasifikasikan menurut jenis atau objek pengeluarannya ialah biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya *overhead* pabrik (Samadhinata & Purnamawati, 2020):

a. Biaya Bahan Baku

   Biaya bahan baku ialah biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh semua bahan yang nantinya akan menjadi barang dalam proses dan barang jadi (Setiawan & Kurniasih, 2020).

b. Biaya Tenaga Kerja

   Biaya tenaga kerja ialah suatu balas jasa berupa uang atau sesuatu yang dinilai dengan uang kepada seseorang yang telah menjual tenaganya. Umumnya biaya tenaga kerja berupa gaji atau upah (Maulida, 2019).

c. Biaya *Overhead* Pabrik

   Biaya *overhead* pabrik ialah semua biaya yang dikeluarkan selain biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung (Susanti et al., 2023).

Manajemen keuangan memiliki fungsi yang merupakan tanggungjawab dari bidang tersebut. Menurut (Hasan et al., 2022) terdapat lima fungsi manajemen keuangan yang harus diketahui:

1. *Planning* atau Perencanaan

   Merencanakan keuangan merupakan hal yang penting dalam sebuah perusahaan, terlebih jika usaha tersebut baru akan dimulai. Perencanaan yang dimaksud meliputi mengatur arus kas, sumber modal, dan sejenisnya.

2. *Budgeting* atau Alokasi Dana

   Merupakan suatu kegiatan dalam mengalokasikan dana perusahaan seminimal mungkin dan memaksimalkan anggaran yang telah ada.

3. *Controlling* atau Pengendalian Keuangan

   Yaitu melakukan pengontrolan atau pemantauan terhadap arus keuangan dalam waktu tertentu. Pemantauan dilakukan agar dapat mengetahui adakah kendala dalam proses keuangan dan permasalahan lainnya.

4. *Auditing* atau Pemeriksaan Keuangan

   Memeriksa keuangan sesuai dengan kaidah akuntansi bertujuan agar meminimalisir terjadinya penyelewengan dana dalam sebuah perusahaan.

5. *Reporting* atau Pelaporan Keuangan

   Melaporkan keuangan perusahaan sebagai upaya dalam pemberian informasi terkait keadaan keuangan suatu perusahaan kepada seluruh kalangan Perusahaan.

Analisis kelayakan bisnis ialah suatu studi atau analisa yang dilakukan untuk mengetahui kelayakan bisnis yang akan dibangun, dan ketika bisnis tersebut dijalankan akankah dapat mencapai keuntungan yang maksimal (Asman, 2020).

Tercapainya suatu bisnis yang layak pasti disertai dengan arus keuangan yang sehat. Laporan arus kas merupakan suatu laporan yang menunjukkan arus dana masuk dan keluar pada bisnis tersebut yang menyebabkan perubahan-perubahan posisi keuangan (Nur, 2020).

Laporan keuangan merupakan salah satu hal yang terpenting dalam suatu perusahaan. Menurut PSAK No. 1 Revisi 2017, tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi. Laporan keuangan terdiri dari beberapa macam, yaitu laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan posisi keuangan, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan yang mana semuanya menjadi satu kesatuan karena memiliki ketertarikan satu dengan yang lain (Purba et al., 2023).

## C. Pemecahan Masalah Keuangan

Dari permasalahan-permasalahan yang ditemukan, penulis berupaya untuk menyelesaikan beberapa permasalahan pada bidang keuangan tersebut. Berikut merupakan beberapa solusi guna penyelesaian beberapa permasalahan tersebut:

Tabel 3. 2 Pemecahan Masalah Keuangan

| Masalah | Pemecahan Masalah |
|---|---|
| Kurang teliti dalam pemilihan barang menyebabkan sebagian barang tidak terpakai. | Pada pembelian selanjutnya, penulis dan tim benar-benar memilah bahan yang akan terpakai sesuai dengan yang dibutuhkan. |
| Miskomunikasi menyebabkan mundurnya waktu pemasaran produk dikarenakan produk harus dirombak dan sedikit berubahnya spesifikasi produk. | Memperjelas komunikasi kepada mitra dan mempertegas pemahaman mitra agar hasil produksi sesuai dengan permintaan tim. |
| Adanya kesulitan dalam pembuatan format laporan keuangan. | Mencari referensi dari jurnal, buku dan *website* dalam pembuatan format laporan keuangan sesuai dengan yang penulis butuhkan. |

1. **Kurang teliti dalam pemilihan barang menyebabkan sebagian barang tidak terpakai.**

   Proses produksi membutuhkan tahapan-tahapan yang tidak sedikit, mulai dari pemilihan bahan utama hingga produk tersebut menjadi hasil yang diinginkan. Salah satu tahapan yang harus dilakukan ialah memilih bahan utama ataupun bahan pendukung.

   Ketika pembelian aksesoris pendukung, tim Shayla membeli produk via *online*. Lalu ketika produk yang dibeli datang, ternyata beberapa warna tidak sesuai dengan warna pakaian. Produk Shayla memiliki ciri khas warna *earth tone*, sedangkan *patch* yang dibeli memiliki warna biru sehingga tidak sesuai. Pada akhirnya tim Shayla hanya menggunakan beberapa *patch* yang sesuai dengan warna pakaian. Namun untungnya, permasalahan tersebut tidak merubah esensi dari produk Shayla itu sendiri. Untuk pemecahan masalah tersebut nantinya tim Shayla diharuskan lebih teliti sebelum membeli barang dan memastikan bahwa barang yang akan dibeli sudah sesuai dengan yang dibutuhkan.

2. **Miskomunikasi menyebabkan mundurnya waktu pemasaran produk dikarenakan produk harus dirombak dan sedikit berubahnya spesifikasi produk.**

   Miskomunikasi menjadi permasalahan yang mudah ditemukan pada siapapun, terutama dengan mitra kerja. Shayla menemukan permasalahan tersebut dengan mitra jasa jahit. Ketika tim Shayla melakukan survey ke tempat penjahit, lalu menjelaskan detail model pakaian yang dimaksud, pihak penjahit menyanggupi untuk mengerjakan kerjasama dengan tim. Namun ketika hasil jahitan sudah selesai, tim Shayla menemukan ketidakcocokan pada bagian kerah baju karena tidak dapat digunakan menjadi 3in1 model.

   Akhirnya, tim Shayla meminta kepada penjahit untuk merombak model kerah. Hal ini menyebabkan mundurnya proses produksi dari yang sudah di targetkan. Untuk selanjutnya, tim Shayla bersama mitra harus selalu menjada komunikasi dengan baik. Contohnya dengan sering *follow*

*up*, menyepakati *deadline* produksi diawal dan menanyakan tingkat kepahaman mitra agar tidak terjadi miskomunikasi berulang kali.

3. **Adanya kesulitan dalam pembuatan format laporan keuangan.**

   Laporan keuangan menjadi hal terpenting pada bagian keuangan di suatu bisnis. Penulis mengalami kesulitan dalam pembuatan laporan keuangan dikarenakan format laporan yang berbeda-beda setiap referensinya. Juga beberapa referensi cukup sulit dipahami oleh penulis. Untuk itu, penulis memutuskan untuk bersumber pada buku Akuntansi yang penulis miliki juga pernah digunakan ketika mata kuliah Akuntansi.

# BAB IV
# PENUTUP

## A. Kesimpulan

*Fashion* wanita selalu berkembang pesat setiap zamannya. "Shayla" mendatangkan inovasi produk dengan mengusung konsep minimalist 3 in 1 untuk meminimalisir limbah pakaian masyarakat. *Zero waste life-style* merupakan salah satu upaya penulis dan tim untuk membantu meminimalisir limbah pakaian kedepannya.

Dalam usaha ini, penulis bertanggungjawab sebagai bagian keuangan untuk membantu divisi lain dalam proses pengadaan biaya, juga pemilihan mitra usaha. Selain itu, bagian keuangan bertanggungjawab untuk menganalisis keuangan bisnis, melakukan pencatatan arus kas, membuat laporan keuangan dan berkoordinasi dengan bidang produksi dalam proses pemasaran.

Penulis telah melakukan perhitungan biaya modal, harga pokok produksi juga harga penjualan. Dari hasil perhitungan *Break Even Point* (BEP) dan biaya lainnya, produk Shayla dijual dengan harga **Rp 140.000,00/pcs.** Selain itu, penulis telah melaksanakan seluruh kewajibannya dalam menganalisa laporan keuangan, mencatat arus kas, membuat laporan keuangan dan berkoordinasi dengan bidang produksi juga bidang pemasaran. Penulis berkoordinasi dengan bagian produksi dalam pemilihan mitra jasa jahit, pemilihan desain pakaian dan pembelian bahan utama. Penulis juga berkoordinasi dengan bagian pemasaran dalam perfotoan katalog produk.

## B. Saran

Pakaian wanita menjadi salah satu daya tarik tersendiri yang tidak pernah luput dari pandangan mata wanita. Semakin berkembangnya zaman, banyak inovasi yang bermunculan terkait *fashion style*. Selain memerhatikan *style*, pelaku bisnis juga harus memerhatikan *value brand* tersebut. Dengan adanya *value brand* Shayla yaitu *zero waste fashion* berupa *minimalist style*, harapannya akan ada lebih banyak inovasi ramah lingkungan yang dicetuskan oleh para pelaku bisnis.

Bagian keuangan menjadi salah satu aspek penting dalam sebuah bisnis. Aspek keuangan bekerja penuh dalam penetapan harga, monitoring arus kas, hingga evaluasi keuangan bisnis. Oleh karena itu, pelaku bisnis harus memiliki analisa keuangan yang baik. Analisa keuangan tersebut tidak hanya ketika proses berlangsung, namun dimulai dari pra pelaksanaan hingga pasca pelaksanaan bisnis.

Selain menunaikan tanggungjawab yang sudah disepakati diawal, bagian keuangan harus memastikan proses arus kas berjalan dengan lancar. Bagian keuangan harus berkoordinasi dengan bagian produksi dan bagian pemasaran dengan baik agar produksi dapat berjalan dengan baik.

# DAFTAR PUSTAKA


*Analisa Laporan Keuangan*. (n.d.).

Anggraini, A. M., & Suhartini, R. (2021). EFEKTIVITAS ZERO WASTE FASHION TERHADAP PENGURANGAN LIMBAH TEKSTIL DALAM PEMBUATAN BUSANA READY-TO-WEAR. *E-Journal*, *10*(02), 191–200.

Asman, N. (2020). *Studi Kelayakan Bisnis (Pedoman Memulai Bisnis Era Revolusi Industri 4.0)* (1st ed.). CV. Adanu Abimata.

Butar-butar, R., Palinggi, Y., & Ningsih, K. E. (2022). Analisis Studi Kelayakan Bisnis Pada Usaha Ulap Doyo Pokant Takaq Di Tenggarong Dilihat Dari Aspek Finansial. *JEMI*, *22*(2).

Dr. Dadan Ramdhani, S. E. , M. Si. , Akt. , CA., Merinda, S. E. , M. Ak., Ai Hendrani, S. E. , M. Ak., & Suheri, S. E. , M. M. (2020). *AKUNTANSI BIAYA: (KONSEP DAN IMPLEMENTASI DI INDUSTRI MANUFAKTUR)* (I). CV MARKUMI.

Fatkharani, A. R., & Suhartini, R. (2023). PENGEMBANGAN ZERO WASTE BLUS DAN ROK DENGAN KONSEP GEOMETRIC PATTERN. *Prosiding SNADES*, 1–4.

Handini, S. (2020). *Buku Ajar : Manajemen Keuangan* (S. Handini, Ed.). Scopindo Media Pustaka.

Hasan, S., Elpisah, Sabtohadi, J., Nurwahidah, Abdullah, & Fachrurazi. (2022). *Manajemen Keuangan* (Fachrurazi, Ed.; 1st ed.). CV. Pena Persada.

Irman, M., Samosir, T. L., & Suryani, L. H. (2020). Operasional Cost Budget Analysis as a Tool of Planning and Controlling in Increasing Profit of PT. Kimia Farma Trading and Distribution Pekanbaru. *Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, *4*(1), 68–79.

Jakaria, R. B., Prasetya, A. K., Rohmatdhoni, S., & Rahman, W. N. (2024). Analisa Penentuan Harga Jual Barang Produksi Menggunakan Metode Break Event Point (BEP) . *GARUDA: Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Dan Filsafat*, *2*(1), 207–217.

Malaibeka, B., Pudjiastuti, Sondang. S. P., & Un, P. (2021). Analisis Kelayakan Finansial Usaha Bisnis Pupuk Bokashi pada CV. Gesty Sino Organik (GS Organik) di Desa Penfui Timur, Kecamatan Kupang Tengah. *Buletin Ilmiah IMPAS*, *22*(1).

Maulida, I. S. R. (2019). Pengaruh Biaya Promosi dan Biaya Tenaga Kerja Terhadap Profitabilitas di PT. Bank Syariah Mandiri. *Amwaluna: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, *3*(1), 15–27.

Nur, S. W. (2020). *Buku Ajar Akuntansi Dasar (Teori & Teknik Penyusunan Laporan Keuangan)*. Cendekia Publisher.

Purba, R., Nugroho, L., Santoso, A., Hasibuan, R., Munir, A., Nurchayati, Suyati, S., Parju, Azmi, Z., Setyobudi, & Supriadi, Y. (2023). *Analisis Laporan Keuangan*. PT GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI.

Purwanti, A., Atsarina, A., Saprudin, Kurniati, S., Atiningsih, A., Kurniasih, N., Imaningati, S., Kusumaningtyas, M., Sari, I. A., Solovida, G. T., Hardiwinoto, Izzaty, K. N., Setyowati, W., Wahyuningsih, E. D., Suparwati, Y. K., Indriasari, I., & Dewi, R. R. (2023). *AUDITING* (Luhgiatno, Ed.; 1st ed.). Eurika Media Aksara.

Ramadhan, R. E., Asbari, M., Novitasari, D., Purwanto, A., & Santoso, G. (2023). Cara Hidup Minimalis: Kajian Filosofis Perspektif Fahruddin Faiz. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, *2*(1), 79–83.

Rizky, I. M., & Azib. (2021). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Murabahahdan Musyarakahterhadap Return On Assets. *Journal Riset Manajemen*, *1*(1), 16–24.

Samadhinata, I. M. D., & Purnamawati, I. G. A. (2020). ANALISIS PENGENDALIAN BIAYA PRODUKSI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR MELALUI PENERAPAN AKUNTANSI PERTANGGUNGJAWABAN. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, *11*(3), 2614–1930.

Setiawan, S. E. , M. M. , Ak. , C. D., & Kurniasih, S. A. N. C. (2020). Pengaruh Biaya Bahan Baku dan Biaya Tenaga Kerja Terhadap Lama Bersih pada PT. Satwa Prima Utama (Studi pada RJ Farm Amir Atanudin Kp. Pasir Jati Desa Lebak Wangi Kecamatan Arjasari Kabupaten Bandung). *Akurat : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, *11*(1), 55–64.

Sherly, A., Widia, N., & Putri, A. M. (2021). Analisis Biaya Tetap (Studi Kasus Pada Toko Pinochio di Duri). *Research in Accounting Journal*, *1*(2), 283–290.

Sriyanto, Y. G., Primasari, P. N., & Panggiarti, E. K. (2023). Laporan Konsolidasi dan Laporan Keuangan Tersendiri Berdasarkan PSAK. *Jurnal Riset Ilmu Akuntansi*, *2*(2), 224–232.

Susanti, N. A., Daing, A., & Aditya. (2023). Analisis Alokasi Biaya Overhead Pabrik atas Penentuan Biaya Produksi pada PT. Pabrik Gula Takalar. *Journal of Applied Management and Business Research (JAMBiR)*, *3*(2).

Wardiyah, S. P. , M. Ag. , M. L. (2016). *Akuntansi Keuangan Menengah* (1st ed.). CV Pustaka Setia.

# LAMPIRAN



SUPRA FASHION
Jl. Urip Sumoharjo No. 24A
Telp. 0274 563705
YOGYAKARTA

Customer : Tunai
Tanggal : 20-05-2024

MADINAH / MTR @ 29,000
3.5X 22,000 = 77,000

Qty/Item 3.5/1 Total 77,000
Debet Card 77,000
Mandiri
ANDA TELAH MENGHEMAT Rp. 24500

20:01:44/AMALIA/03B200524200074
Terimakasih Sudah Berbelanja
di Toko Kami
"SUPRA FASHION"
Mega Konsep Terbesar dan Termurah
di Jateng / DIY

Bukti pembayaran kain



SUPRA FASHION
Jl. Urip Sumoharjo No. 24A
Telp. 0274 563705
YOGYAKARTA

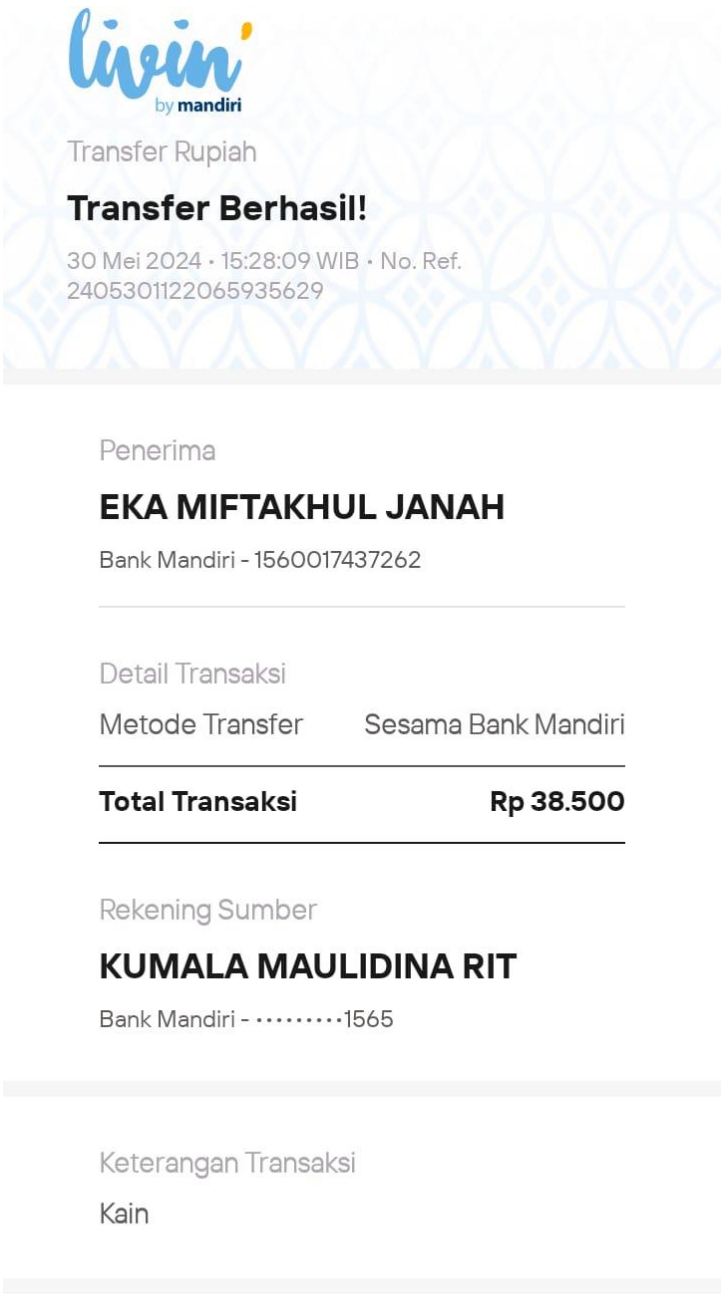
Customer : Tunai
Tanggal : 01-07-2024

MADINAH / MTR @ 29,000
3.5X 22,000 = 77,000

Qty/Item 3.5/1 Total 77,000
Debet Card 77,000
Bca

11:24:14/RINA/03C01072410044
Terimakasih Sudah Berbelanja
di Toko Kami
"SUPRA FASHION"
Mega Konsep Terbesar dan Termurah
di Jateng / DIY

Bukti pembayaran kain


livin by mandiri

Transfer Rupiah

**Transfer Berhasil!**

30 Mei 2024 · 15:28:09 WIB · No. Ref. 2405301122065935629

Penerima

**EKA MIFTAKHUL JANAH**

Bank Mandiri - 1560017437262

Detail Transaksi

| | |
|---|---|
| Metode Transfer | Sesama Bank Mandiri |
| **Total Transaksi** | **Rp 38.500** |

Rekening Sumber

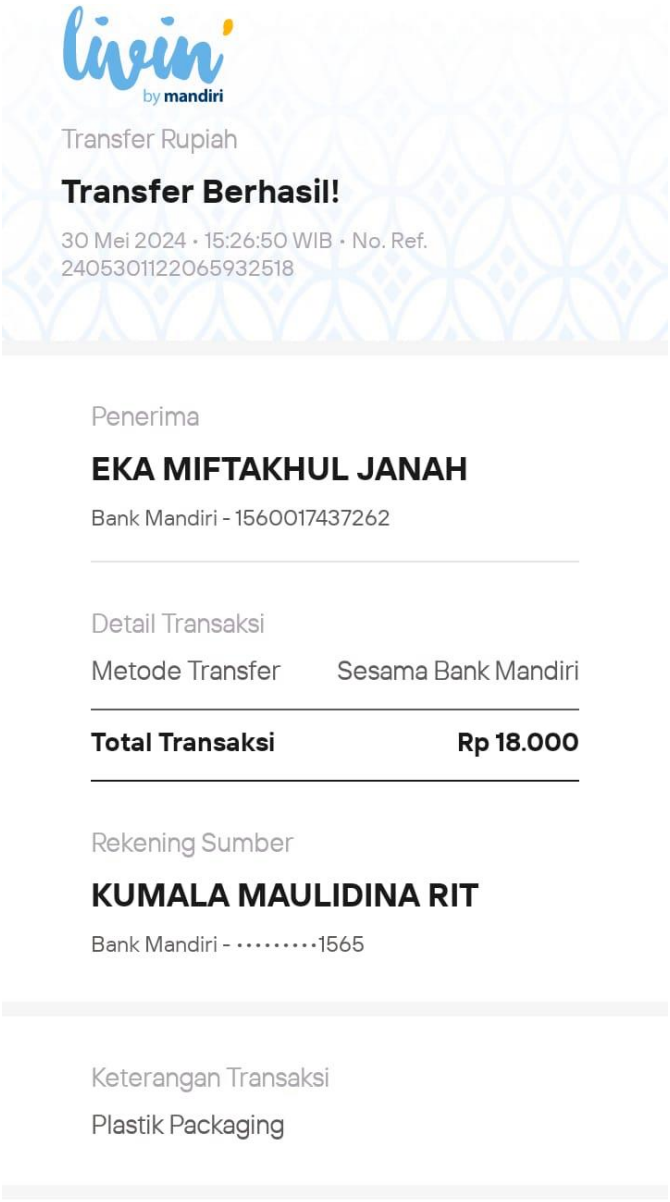
**KUMALA MAULIDINA RIT**

Bank Mandiri - ·····1565

Keterangan Transaksi

Kain

Bukti pembayaran kain


livin' by mandiri

Transfer Rupiah

**Transfer Berhasil!**

30 Mei 2024 · 15:26:50 WIB · No. Ref. 2405301122065932518

Penerima

**EKA MIFTAKHUL JANAH**

Bank Mandiri - 1560017437262

Detail Transaksi

| | |
|---|---|
| Metode Transfer | Sesama Bank Mandiri |
| **Total Transaksi** | **Rp 18.000** |

Rekening Sumber

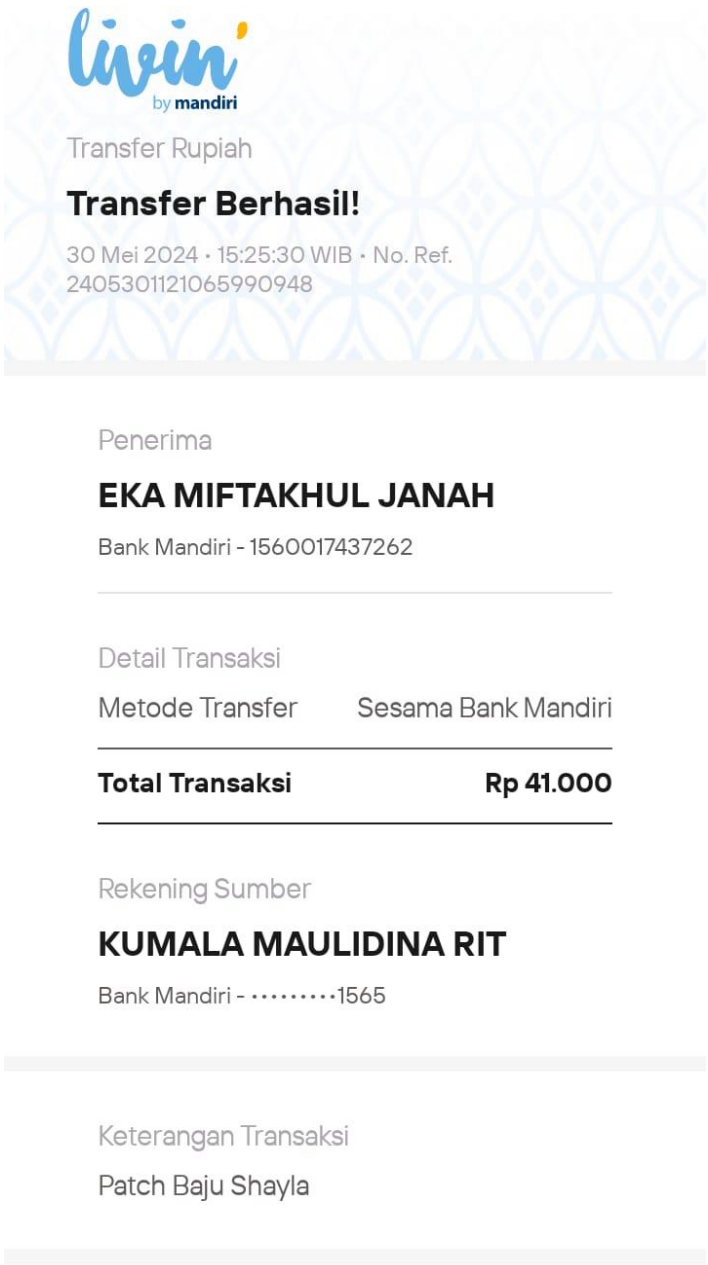
**KUMALA MAULIDINA RIT**

Bank Mandiri - ·····1565

Keterangan Transaksi

Plastik Packaging

Bukti pembayaran plastik *packaging*


livin by mandiri

Transfer Rupiah

**Transfer Berhasil!**

30 Mei 2024 • 15:25:30 WIB • No. Ref. 2405301121065990948

Penerima

**EKA MIFTAKHUL JANAH**

Bank Mandiri - 1560017437262

Detail Transaksi

Metode Transfer — Sesama Bank Mandiri

**Total Transaksi** — **Rp 41.000**

Rekening Sumber

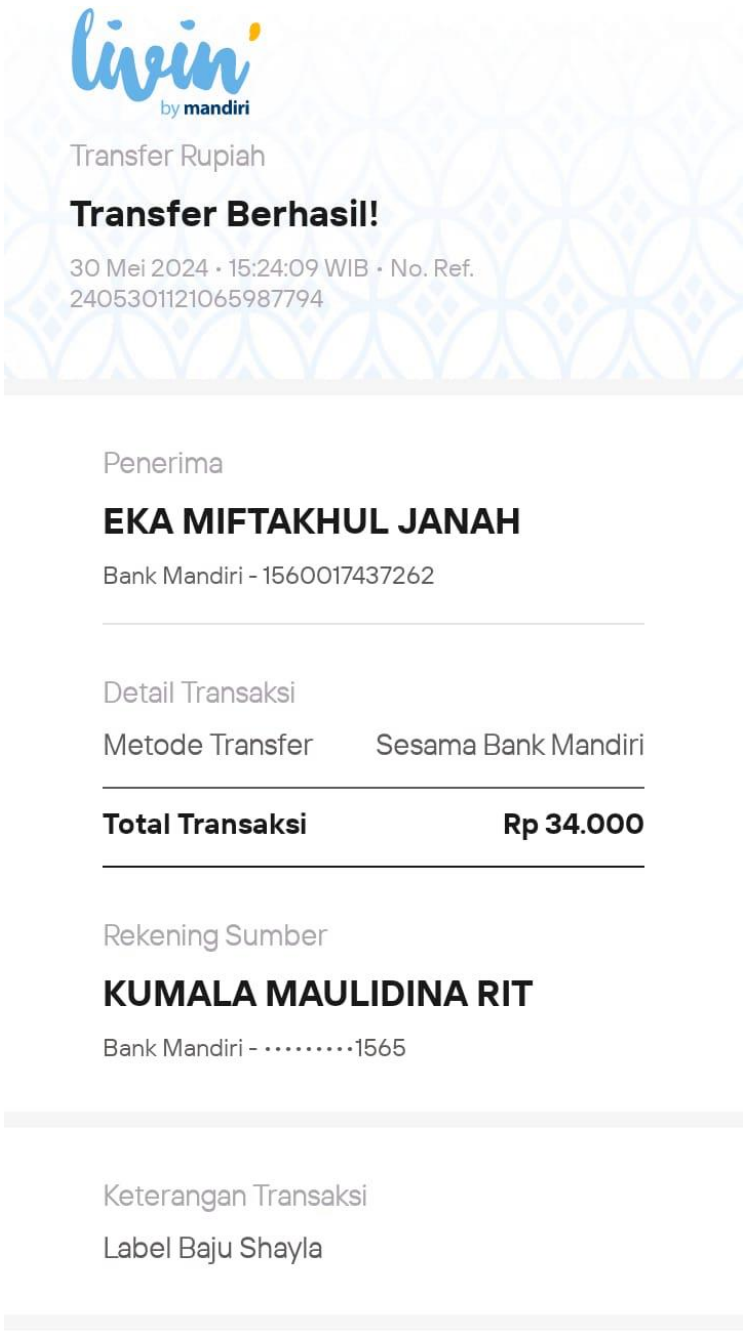
**KUMALA MAULIDINA RIT**

Bank Mandiri - ·····1565

Keterangan Transaksi

Patch Baju Shayla

Bukti pembayaran aksesoris *patch*


livin by mandiri

Transfer Rupiah

**Transfer Berhasil!**

30 Mei 2024 • 15:24:09 WIB • No. Ref. 2405301121065987794

Penerima

**EKA MIFTAKHUL JANAH**

Bank Mandiri - 1560017437262

Detail Transaksi

| | |
|---|---|
| Metode Transfer | Sesama Bank Mandiri |
| **Total Transaksi** | **Rp 34.000** |

Rekening Sumber

**KUMALA MAULIDINA RIT**

Bank Mandiri - ·····1565

Keterangan Transaksi

Label Baju Shayla

Bukti pembayaran label baju



Contoh pertama model pemakaian produk



Contoh kedua model pemakaian produk



Contoh ketiga model pemakaian produk

# RIWAYAT PENULIS

Kumala Maulidina Ritanto lahir di Magelang tanggal 30 Juni 2000 yang merupakan anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan suami istri Tantowi dan Arina Rusydah. Penulis bertempat tinggal di Margoyoso, Kecamatan Salaman, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah dan telah menamatkan pendidikannya di Pondok Modern Darussalam Gontor. Penulis memulai pendidikan S1 Program Studi Ekonomi Islam di Universitas Islam Indonesia pada tahun 2020.

Penulis merupakan salah satu santriwati di Pondok Pesantren Universitas Islam Indonesia juga aktif mengikuti organisasi pondok dan kampus seperti Organisasi Santri Pondok Pesantren UII (OSPP), Forum Kajian Ekonomi Islam (FKEI) dan UII Ayo Mengajar. Selain itu, penulis juga turut aktif dalam mengikuti beberapa kepanitiaan seperti *event* Ta'aruf Mahasiswa FIAI (TAMAH 2021), Temu Ilmiah Nasional (TEMILNAS) FoSSEI XX1 2022, Pekan Ta'aruf Santri (PETASAN 2022). Penulis juga berkesempatan menjadi salah satu mahasiswa *intern* MSIB Batch 6 di Lembaga Manajemen Infaq (LMI) Kanwil Jateng-DIY.